



LAPORAN KINERJA

TRIWULAN III

BALAI BESAR UJI STANDAR KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN

BALAI BESAR UJI STANDAR KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
BADAN KARANTINA INDONESIA

2025

1

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-Nya maka Laporan bulanan Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan sampai dengan Triwulan III TA. 2025 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan kegiatan dan anggaran Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Triwulan III TA. 2025 sekaligus sebagai bahan masukan untuk pengambilan kebijakan di Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan serta pantauan terhadap progress capaian Kegiatan sampai dengan bulan September 2025.

Kami menyadari bahwa Laporan Triwulan III Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan program dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Jakarta, 10 Oktober 2025
Kepala BBUSKHIT,



Risma Juniarti Paulina Silitonga

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai bagian dari Badan Karantina Indonesia, strategi dan arah Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (BBUSKHIT) harus selaras dengan arah dan kebijakan Badan Karantina Indonesia namun tetap berpijak pada tugas pokok dan fungsi Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan. Dalam memberikan panduan manajemen, pola kerja dan skala prioritas organisasi maka Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan merupakan bagian pendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia. Upaya dukungan tersebut diwujudkan melalui penetapan Tujuan, Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program, Arah Kebijakan, Strategi, Program, serta Indikator Kinerja Utama maupun Indikator Kinerja Kegiatan yang terangkum dalam Rencana Strategis Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan yang telah diselaraskan dengan Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia maupun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Dalam rangka melakukan penilaian capaian output kegiatan dan realisasi anggaran diperlukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran secara regular. Monitoring bulanan bertujuan untuk memberikan gambaran progress capaian target melalui kegiatan dan anggaran yang telah direalisasikan, memberikan peringatan dini atas progress capaian target serta bahan evaluasi untuk perbaikan dan pengambilan kebijakan dalam rangka keberhasilan pencapaian target yang telah ditetapkan.

Agar dapat digunakan dan memenuhi aspek formal, hasil monitoring bulanan tersebut perlu didokumentasikan dalam bentuk laporan, sehingga dapat disampaikan ke pimpinan sebagai pengambil kebijakan.

B. Tujuan

Penyusunan Laporan Triwulan III TA 2025 ini bertujuan:

1. Memberikan informasi pelaksanaan program/kegiatan Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan selama bulan Juli s.d September 2025.
2. Memberikan informasi pencapaian kinerja Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan sampai bulan September 2025.
3. Memberikan informasi permasalahan terkait terhadap pelaksanaan 2 kegiatan utama, yaitu :

- a. Penyelenggaraan Layanan Karantina
- b. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan.

C. Organisasi

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia, Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Karantina Indonesia, dan Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, BBUSKHIT menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, anggaran, evaluasi, dan pelaporan;
2. Pelaksanaan uji standar, uji rujukan, uji konfirmasi penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina;
3. Pelaksanaan uji rujukan dan uji konfirmasi keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan;
4. Pengembangan metode pengujian penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina;
5. Pelaksanaan uji profisiensi dan uji banding antar laboratorium karantina hewan, ikan, dan tumbuhan;
6. Pembuatan koleksi standar media pembawa dan/atau penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina;
7. Penyiapan bahan informasi dan publikasi hasil pengujian laboratorium karantina hewan, ikan, dan tumbuhan;
8. Pelaksanaan jejaring laboratorium nasional dan internasional;
9. Pelaksanaan diseminasi metode pengujian dan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium;
10. Pengumpulan dan pengolahan data; dan
11. Pelaksanaan urusan sumber daya manusia, keuangan, tata laksana, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga.

Target Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Tahun Anggaran 2025 sebagai berikut :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN
1.	Pelaksanaan Pengembangan Metode	Jumlah Metode Standar Pengujian Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Keamanan dan Mutu Pangan/ Pakan yang dihasilkan (Rekomendasi)	4 Rekomendasi
		Jumlah Bahan Acuan yang dihasilkan	4 Bahan Acuan
2.	Pelaksanaan Uji Standar	Jumlah Uji Rujukan/Uji Konfirmasi Laboratorium Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Keamanan dan Mutu Pangan/ Pakan	5.000 Uji Rujukan
3.	Penerapan Sistem Manajemen Laboratorium	Penambahan Ruang Lingkup Akreditasi Laboratorium (17025, 17043, 17034)	4 Ruang Lingkup
		Jumlah Uji Profisiensi yang dilaksanakan	4 Parameter
4.	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	81 Nilai
5.	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
6.	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	81 Nilai

EVALUASI KINERJA TERHADAP PELAKSANAAN PERJANJIAN KINERJA

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Per Triwulan/Semester

No.	Indikator Kinerja	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1.	Jumlah Metode Standar Pengujian Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Keamanan dan Mutu Pangan/ Pakan yang dihasilkan (Rekomendasi)	0	0	0	0	0	0	4	
	Jumlah Bahan Acuan yang dihasilkan	0	0	0	0	0	0	4	
2.	Jumlah Uji Rujukan/Uji Konfirmasi Laboratorium Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Keamanan dan Mutu Pangan/ Pakan	500	3.452	1.500	6.633	2.000	8.391	1.000	
3.	Penambahan Ruang Lingkup Akreditasi Laboratorium (17025, 17043, 17034)	0	0	0	0	0	0	4	
	Jumlah Uji Profisiensi yang dilaksanakan	0	0	0	0	0	0	4	
4	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	0	0	0	0	0	0	81	
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	0	0	0	0	0	0	81	
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	0	0	0	0	0	0	81	
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	0	0	0	0	0	0	81	

PENGUKURAN DAN PENILAIAN

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- A. Sangat Berhasil : $> 100\%$
- B. Berhasil : $80 - 100\%$
- C. Cukup Berhasil : $60 - (< 80\%)$
- D. Kurang Berhasil : $< 60\%$

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 200% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 200%*). Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 249/2011 Jo. 214/2017.

Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja. Data penilaian capaian kinerja tersebut bersumber dari laporan elektronik monitoring dan evaluasi (e-monev) yang ada pada aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja terpadu Kementerian Keuangan (SMART), dan Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM SPAN), yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Anggaran (DJA) Sekretariat Kabinet RI yang memuat:

1. Jumlah Metode Standar Pengujian Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan dan Keamanan dan Mutu Pangan/Pakan yang dihasilkan
2. Jumlah Uji Rujukan/Uji Konfirmasi Laboratorium Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Keamanan dan Mutu Pangan/ Pakan yang dihasilkan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat
3. Penambahan Ruang Lingkup Akreditasi Laboratorium (17025, 17043, 17034)
4. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
5. Reformasi Birokrasi BARANTIN yang Berkualitas

ANALISIS

- a) **Indikator Kinerja (IKU-1)** Jumlah Metode Standar Pengujian Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan dan Keamanan dan Mutu Pangan/Pakan yang dihasilkan sebanyak 6 Rekomendasi dari 4 Rekomendasi yang sesuai Perjanjian Kinerja (PK) periode bulan Januari sd. Desember 2025, sedang dalam proses penyusunan proposal yang terdiri dari (Terlampir) :

1. Pengembangan Metode dan Validasi Metode Uji Deteksi Virus Rift Valley Fever Metode Real Time PCR (RT-qPCR).

Prosedur kerja :

Waktu dan Tempat Kegiatan uji coba dan validasi metode dilakukan pada April s/d Desember 2025 di Laboratorium Biomolekuler BBUSKHIT.

Prosedur Uji Coba A. Contoh uji Contoh uji yang digunakan adalah whole blood EDTA. Kontrol positif adalah kontrol positif sintetis seperti diuraikan pada Tabel 1. Contoh uji positif disiapkan dengan melakukan spike kontrol positif sintetis pada pengenceran tertentu ke contoh blood EDTA. Sampel negatif adalah contoh uji blood EDTA yang negatif. B. Preparasi sampel dan Ekstraksi Prosedur ekstraksi DNA mengikuti manual yang terdapat pada kit ekstraksi High Pure Viral Nucleic Acid Kit. Contoh uji yang akan dioptimasi untuk tahap ini adalah blood EDTA. C. Real Time RT-PCR (RT-qPCR) Pengujian RT-qPCR berbasis Taqman Probe mengacu pada Drosten et al. (2002) dengan target gen M. Pengujian dilakukan dengan menggunakan reagen Ag Path ID One Step RT-PCR Kit. Secara singkat pengujian RT-qPCR seperti pada Tabel 2 dan amplifikasi dijalankan seperti pada Tabel 3. Optimasi dilakukan dengan menggunakan konsentrasi primer mulai dari 0.8 dan 1 μ M dengan suhu annealing mulai dari 55, 57, 59 oC. Optimasi yang memberikan hasil terbaik akan digunakan sebagai prosedur untuk validasi metoda uji.

2. Pengembangan Metode Deteksi Penyakit Infectious Bovine Rhinotracheitis Menggunakan Metode Real Time PCR dan ELISA

Prosedur kerja :

Waktu dan Tempat Pengembangan Metode Pengembangan metode akan dilaksanakan sepanjang tahun 2025 di Laboratorium Diagnostik Karantina Hewan. Sampel akan dikumpulkan dari titik-titik pengawasan karantina di pelabuhan dan peternakan rujukan. Validasi metode dilakukan sesuai pedoman uji laboratorium berbasis biosafety level-2.

Pengujian Real Time RT-PCR

2.1 Ekstraksi Asam Nukleat Ekstraksi DNA dilakukan menggunakan Roche High Pure Viral Nucleic Acid Kit. Tahapan meliputi lisis sampel dengan binding buffer dan Proteinase K, aplikasi ke kolom spin, pencucian dengan wash buffer, dan elusi dalam buffer elusi (100 μ L). DNA disimpan pada suhu -20°C hingga digunakan dalam PCR.

2.2 Real Time PCR IBR PCR dilakukan menggunakan primer dan probe terhadap gen gB BoHV-1: • Forward Primer: 5'-TGT-GGA-CCT-AAA-CCT-CAC-GGT-3' • Reverse Primer: 5'-GTA-GTC-GAG-CAG-ACC-CGT-GTC-3' • Probe: 5'-FAM-AGG-ACC-GCG-AGT-TCT-TGC-CGC-TAMRA-3' Reaksi PCR dilakukan

dalam volume 25 µL, melalui 45 siklus (95°C selama 15 detik; 60°C selama 45 detik). Kontrol positif berasal dari DNA vaksin IBR inaktif (marker vaccine), serta kontrol negatif dan NTC. Hasil positif ditentukan pada $Ct \leq 45$.

2.3. ELISA IBR ELISA dilakukan menggunakan kit ID-Vet IBR gB ELISA, indirect ELISA untuk mendeteksi antibodi IgG terhadap glikoprotein B. Sampel serum diinkubasi pada plate berlapis antigen, dilanjutkan pencucian dan penambahan antibodi sekunder HRP. Absorbansi dibaca pada 450 nm. Interpretasi: • $S/P \geq 50\%$: Positif • $S/P < 40\%$: Negatif • $40\% \leq S/P < 50\%$: Ambigu Metode ini mendukung strategi DIVA dan digunakan dalam surveilans nasional maupun program vaksinasi berbasis marker.

3. Pengembangan Metode Deteksi *Macrobrachium rosenbergii* nodavirus (MrNV) dan Extra small virus (XSV) dengan metode Multiplex RT-PCR dan RT-qPCR dengan Hydrolysis probe

Prosedur Kerja

Literatur acuan dalam melaksanakan validasi metode uji coba pengembangan metode deteksi MrNV dan XsV dengan multiplex RT-PCR serta multiplex RT-qPCR secara simultan adalah berdasarkan Principles and Methods of Validation of Diagnostic Assays for Infectious Diseases, WOAHP Chapter 1.1.2 tahun 2019 dan Manual of Diagnostic Tests for Aquatic Animals, WOAHP chapter 2.6.6 tahun 2019 berjudul Infection with *Macrobrachium rosenbergii* nodavirus (White Tail Disease).

4. Pengembangan Metode UJICOBA DAN VALIDASI METODE Identifikasi *Cicadulina bipunctata* Berdasarkan Morfologi dan Morfometri

Prosedur Kerja :

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan optimasi metode uji identifikasi *Cicadulina bipunctata* berdasarkan morfologi dan morfometri serta konfirmasi hasil identifikasi dengan metode PCR dan mengumpulkan bukti-bukti validitas metode uji

5. Pengembangan Metode UJI COBA DETEKSI *Dickeya zeae* DENGAN METODE PCR MENGGUNAKAN PRIMER SPESIFIK SPESIES

Prosedur Kerja :

Waktu dan tempat Uji coba dilakukan di Laboratorium Biomolekuler Karantina Tumbuhan, Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan. Waktu Pelaksanaan dari Bulan Januari – Desember 2025.

Parameter uji coba metode antara lain mencakup sensitivitas, limit deteksi (LOD), limit kuantifikasi (LOQ), akurasi dan presisi, spesifisitas, robustness and ruggedness. Untuk metode deteksi kualitatif, tidak semua aspek diatas dapat diuji. Metode deteksi OPT/OPTK dengan PCR bersifat kualitatif, karena tujuan dan hasil dari uji coba ini untuk menentukan ada/tidak ada OPT/OPTK pada sampel uji. Oleh sebab itu parameter validasi hanya mencakup sensitifitas, spesifisitas, false negative dan false positive rate, limit deteksi, pengaruh matriks dan reproduibilitas dari metode.

6. Pengembangan Metode Pengujian Multi Residu Pestisida Pada PSAT Matriks Kompleks (biji kopi) menggunakan LCM

Prosedur Kerja :

Tujuan Melakukan validasi metode pengujian multiresidu pestisida pada matriks kompleks (biji kopi), untuk mendukung peningkatan ekspor komoditas pertanian, serta menambah ruang lingkup pengujian terkait residu pestisida.

Pengujian Multiresidu Pestisida pada Matriks Kompleks menggunakan LCMSMS dan GCMS.

b) **Indikator Kinerja (IKU-2)** Jumlah Uji Rujukan/Uji Konfirmasi Laboratorium Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Keamanan dan Mutu Pangan/ Pakan yang dihasilkan sebanyak 5,000 uji rujukan /Uji Konfirmasi periode Januari sd Desember 2025.

c) **Indikator Kinerja (IKU-3)** Penambahan Ruang Lingkup Akreditasi Laboratorium (17025, 17043, 17034) sebanyak 4 Ruang Lingkup yang terdiri dari :

1. Pembuatan Bahan Acuan *Aphanomyces* invadans dengan Metode Molecular Cloning

Metode Kerja :

Tujuan dari uji coba ini adalah mendapatkan kontrol positif *Aphanomyces* invadans dengan metode molecular cloning

Jamur ini merupakan salah satu penyakit dalam daftar Organization International des Epizootic (OIE) 2006 dan masuk dalam daftar Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) golongan I berdasarkan KepMen KP.17/Men/2006, walaupun dalam KepMen dikatakan bahwa jamur tersebut belum ditemukan dalam wilayah Indonesia. *Aphanomyces* invadans ditemukan menginfeksi ikan gurame hasil budidaya. Ikan gurame merupakan ikan ekonomis penting di Indonesia, untuk itu sangat dibutuhkan pembuatan kontrol positif *A. invadans* dengan metode molecular cloning yang akan memudahkan deteksi dengan PCR.

2. Pembuatan Bahan Acuan Pengujian Molekuler PCR Koi Herpes Virus dengan Metode Purifikasi DNA.

Prosedur Kerja :

Tujuan kegiatan pembuatan bahan acuan Koi Herpes Virus (KHV) berupa genom DNA KHV adalah sebagai berikut : a. Mendapatkan bahan acuan berupa full genom DNA virus Koi herpes Virus (KHV) untuk pengujian PCR dan qPCR yang tertelusur sekuen (urutan) DNA. b. Mendapatkan bahan acuan KHV yang digunakan untuk pengujian KHV menggunakan metoda single step PCR dan qPCR yang telah dioptimasi dan tervalidasi nilai sensitifitas dan spesifitas analitiknya untuk dapat diaplikasikan pada deteksi KHV.

3. Pembuatan Bahan Acuan Plasmid Taura Syndrome Virus (TSV) untuk Pengujian TSV pada Udang Menggunakan Metode cRT-PCR dan qRT-PCR

Prosedur Kerja :

Tujuan Produksi kontrol positif berbentuk rekombinan plasmid yang membawa fragmen cDNA TSV dari daerah coat protein RNA2 untuk pengujian Taura Syndrome Virus (TSV) menggunakan metode RT- PCR dan qRT-PCR.

Pengujian dengan metode RT-PCR menggunakan primer 9992 F dan 9195R yang mengamplifikasi fragmen sepanjang 231 bp. Contoh uji dari organ target (haemolymph, pleopod, dan seluruh jaringan stadia benih) dapat digunakan pada pengujian TSV dengan metode Rt-PCR dan RT-qPCR. Pelacakan fragmen TSV terletak pada wilayah intergenic dan ORF2. Primer 9992 F terletak pada akhir 3' wilayah intergenic dan primer 9195R terletak pada wilayah ORF2 yang terletak didalam gen VP2 (=CP1) (Mari et al., 2002). Desain primer terbaru yaitu (7171F dan 7511R) telah dikembangkan untuk meningkatkan sensitifitas deteksi TSV (Navarro et al., 2009). Primer 7171F dan 7511R dapat digunakan untuk menguji keberadaan TSV selain dari primer 9992 F dan 9195R. Metoda real time RT-PCR (RT-qPCR) hydrolysis probe telah dikembangkan untuk mendeteksi TSV. Metoda ini memiliki sensitifitas dan spesifisitas yang tinggi. Sensitifitas RT- qPCR sampai dengan 100 copy/ μ L dalam melacak sekuen genom TSV (Tang et al., 2004).

4. Pembuatan Bahan Acuan Parsial Fragment DNA White Spot Syndrome Virus (WSSV) untuk Pengujian WSSV pada Udang Menggunakan Metode PCR dan qPCR

Prosedur Kerja :

Tujuan kegiatan pembuatan koleksi standar parsial fragmen DNA parameter White | Spot Syndrome Virus (WSSV) untuk pengujian WSSV pada udang untuk digunakan

sebagai kontrol positif standar pada pengujian WSSV menggunakan metode cPCR dan qPCR

Koleksi standar atau bahan acuan merupakan bahan atau zat yang telah diuji karakter dan konsentrasinya melalui suatu proses yang dilakukan secara akurat. Menurut ISO Guide 35, bahan acuan (reference material) adalah bahan yang homogeny dan stabil dalam satu atau lebih property atau sifat yang spesifik, dan dibuat agar sesuai untuk penggunaan khusus dalam proses pengujian atau pengukuran. Properti bias kuantitatif maupun kualitatif (seperti identitas dari sebuah bahan atau spesies). Penggunaan bahan acuan dapat meliputi kalibrasi dari system pengujian, penilaian dari prosedur pengujian, nilai pembanding terhadap bahan lain, dan control kualitas. Persyaratan bahan untuk dijadikan koleksi standar atau bahan acuan adalah tertelusur, terkarakterisasi, terukur secara gravimetric tertelusur kedalam Satuan Internasional (SI), stabil dan homogen. Ketelusurankoleksi standar Proposal Pembuatan Bahan Acuan WSSV– Tahun. 2025 1 DNA suatu spesies dapat dilihat dari isolat (inang, matrik, asal, waktu, tipe molekuler dan daerah sekuen). Karakterisasi koleksi standar molekuler dilakukan dengan memverifikasiatau mengkonfirmasi daerah sekuen DNA menggunakanSanger sequencing. Konsentrasi DNA (kopi per μL) dihitung menggunakan spektrofotometer. Kesulitan dalam menyediakan koleksi standar dalam kegiatan pengujian virus dengan kultursel mendorong dilakukannya pembuatan standar positif berupa pembuatan potongan fragmen cDNA virus target maupun pembuatan cDNA rekombinan dengan teknik cloning fragmen gen virus target. Kloning gen ini merupakan kumpulan sekuen (urutan) DNA organisme yang akan diklon dalam vector tertentu untuk memudahkan pemurnian, penyimpanan dan analisisnya. Koleksi standar DNAny WSSV pada kegiatan ini berupa fragmen DNA dari WSSV. Fragmen WSSV digunakan sebagai koleksi standar untuk pengujian polymerase chain reaction konvensional (cPCR) maupun real time polymerase chain reaction (qPCR).

d) Indikator Kinerja (IKU-4)

1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Terkait pengertian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi mencerminkan kinerja Badan Karantina Indonesia dalam upaya menerapkan sistim akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP). Output dapat berupa nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) hasil penilaian Inspektorat Badan Karantina Indonesia.

2. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

IKM merupakan salah satu tolok ukur penilaian masyarakat terhadap kepuasan layanan perkarantina. Penilaian IKM dilakukan berdasarkan survey kepada pengguna jasa karantina di BBUSKHIT. Penilaian dilakukan setiap 1 (satu) tahun (per tahun). Nilai IKM dihitung dengan menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan IKM terhadap 14 (empat belas) unsur pada semester I

dan 9 (sembilan) unsur pada semester II unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bobot nilai rata - rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{14} = 0.071$$

Semester II

$$\text{Bobot nilai rata - rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.11$$

Untuk memperoleh nilai IKM digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 – 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM \text{ UKPP} \times 25$$

Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja UKPP Tahunan

Semester	Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan
Semester I	1	1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	D (Tidak Baik)
	2	1,76 – 2,50	43,75 – 62,50	C (Kurang Baik)
	3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B (Baik)
	4	3,26 – 4,00	81,26 - 100,00	A (Sangat Baik)
Semester II	1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D (Tidak Baik)
	2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C (Kurang Baik)
	3	3,065 – 3,532	76,61 – 88,30	B (Baik)
	4	3,533– 4,00	88,31 - 100,00	A (Sangat Baik)

3. Nilai Kinerja Anggaran (NKA)

Nilai Kinerja keuangan BUTTMKHIT dapat diketahui melalui aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM SPAN) Kementerian keuangan. Nilai Kinerja anggaran di ukur di akhir tahun.

BAB II. PELAKSANAAN ANGGARAN

A. SERAPAN ANGGARAN

Realisasi Anggaran Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan menurut data Sakti (FA detil 16 Segmen Basis Kas SP2D) sampai dengan 30 September 2025 sebesar **Rp. 12.102.963.866,- atau 52,64%** dari pagu akhir (Revisi DIPA dan POK ke 7 anggaran sebesar **Rp. 22,993.576.000**). Rincian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana Tabel 1, serapan anggaran dan serapan anggaran per kegiatan utama sebagaimana Tabel 3.

Tabel 1. Realisasi anggaran Per Jenis Belanja per 30 September 2025.

Kode Mak	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
51	Belanja Pegawai	7,075,064,000	5,356,381,862	71,71
52	Belanja Barang	14,418,512,000	6,660,268,722	46,19
53	Belanja Modal	1,500,000,000	86,313,282	5,75
	Total	22,993,576,000	12,102,963,866	52,64

Tabel 2. Realisasi anggaran Per Jenis Belanja Periode Juli s.d September 2025

Kode	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi Triwulan III (Rp)		
			Juli	Agustus	September
51	Belanja Pegawai	7,075,064,000	501,761,210	540,963,840	568,441,706
52	Belanja Barang	14,418,512,000	913,880,310	1,063,042,149	1,547,917,743
53	Belanja Modal	1,500,000,000	-4,200,000	0	27,336,601
JUMLAH		22,993,576,000	1,411,441,520	1,604,005,989	2,143,696,050

Sumber Omspan

B. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi PNBP masih masuk ke dalam Rekening satuan kerja Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan (BBUSKHIT) dari bulan Januari s/d September 2025 senilai Rp. 2.508.942.491,- sebagaimana Tabel 4.

Tabel 4. Jenis dan nilai pendapatan dari PNBP bulan Januari s/d September 2025

No	Jenis Pendapatan	Nilai (Rp)
1	Pedapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	0
2	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi	34,881
3	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	2,313,907,500
4	Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	139.500.000
5	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	55.500.000
6	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TYL	110
TOTAL		2.508.942.491

BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN

Selama Triwulan III periode bulan Juli s.d September 2025 Pelaksanaan Kegiatan di Satuan Kerja Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Antara lain:

IKU 01.1. Jumlah Metode Standar Pengujian Laboratorium Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan dan Keamanan dan Mutu Pangan/Pakan yang dihasilkan

Jumlah Metode Standar Pengujian Laboratorium Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan dan Keamanan dan Mutu Pangan/Pakan yang dihasilkan, pada Triwulan III sampe dengan bulan September 2025, terdapat capaian sebesar 35 – 75% dari target 4 Rekomendasi. Indikator ini dilaksanakan dalam beberapa tahap dan akan diselesaikan pada periode akhir tahun.

Semua kegiatan sedang dalam tahap pelaksanaan, dimana tahapan ini merupakan tahap yang paling krusial, terdiri dari beberapa sub tahapan yang memerlukan waktu yang cukup panjang untuk dapat diselesaikan. Progres penyelesaian metode standar selengkapnya sebagai berikut :

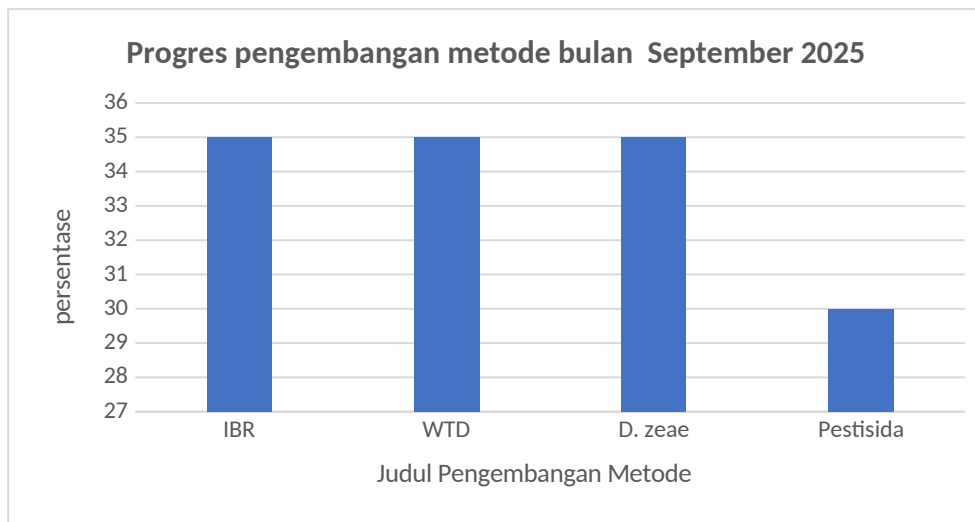
Tabel 1. Progress Penyelesaian indikator Jumlah Metode Standar Pengujian Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Keamanan dan Mutu Pangan/ Pakan yang dihasilkan (Rekomendasi) sampe dengan bulan September 2025

No	Judul	Progres penyelesaian	Tahapan penyelesaian	Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan	Keterangan
1.	Optimasi dan Validasi Metode Deteksi Penyakit Infectious Bovine Rhinotracheitis Menggunakan Real Time PCR dan ELISA	35%	Sudah sampai pada tahapan melaksanakan seminar proporsal	Bahan uji baru tersedia pada bulan Agustus. Tahap yang sudah diselesaikan untuk Metode ELISA adalah LOD. Untuk metode realtime PCR yang telah diselesaikan adalah optimasi suhu anealing, dan konsentrasi, serta tahapan validasi metode ELISA telah diselesaikan sampai LOD. Tahapan selanjutnya menyelesaikan semua parameter validasi, melakukan analisis hasil, seminar hasil, dan pembuatan laporan	Tahapan yang sudah selesai dilaksanakan : 1. Penerbitan SK Kepala BBUSKHIT No. No. 307 Tahun 2025 tentang penunjukan tim pelaksana; 2. Penyusunan proporsal Pengembangan Metode; 3. Pengajuan usulan kebutuhan bahan kegiatan; 4. Penerbitan SK Kepala BBUSKHIT No. 992 Tahun 2025 tentang penunjukan narasumber; 5. Seminar proporsal tanggal 30 Juni 2025 secara hybrid

				akhir.	
2	Validasi Metode Deteksi <i>Macrobrachium rosenbergii nodavirus</i> (MrNV) dan <i>Extra small virus</i> (XSV) dengan metode Multipleks RT-PCR dan RT-qPCR dengan <i>Hydrolysis probe</i>	35%	Sudah sampai pada tahapan melaksanakan seminar proporsal	Bahan uji baru tersedia pada bulan Agustus. Tahapan validasi yang telah diselesaikan adalah LOD. Tahapan selanjutnya menyelesaikan semua parameter validasi, analisis hasil, seminar hasil, dan pembuatan laporan akhir.	Tahapan yang sudah selesai dilaksanakan : 1. Penerbitan SK Kepala BBUSKHIT No. No. 354 Tahun 2025 tentang penunjukan tim pelaksana 2. Penyusunan proporsal Pengembangan Metode 3. Pengajuan usulan kebutuhan bahan kegiatan 4. Penerbitan SK Kepala BBUSKHIT No. 992 Tahun 2025 tentang penunjukan narasumber 5. Seminar proporsal tanggal 28 Mei 2025 secara hybrid
3	Uji coba dan validasi metode deteksi <i>Dickeya zeae</i> dengan primer spesifik	35%	Sudah sampai pada tahapan melaksanakan seminar proporsal	Pelaksanaan uji coba dan validasi masih berlangsung. Beberapa parameter validasi sudah selesai dilaksanakan yaitu LOD, sensitifitas dan spesifisitas analitik, pengaruh matrik, dan reproduibilitas. Tahapan selanjutnya menyelesaikan sisa parameter validasi, melakukan analisis hasil, seminar hasil, dan pembuatan laporan akhir.	Tahapan yang sudah selesai dilaksanakan : 1. Penerbitan SK Kepala BBUSKHIT No. No. 308 Tahun 2025 tentang penunjukan tim pelaksana 2. Penyusunan proporsal Pengembangan Metode 3. Pengajuan usulan kebutuhan bahan kegiatan 4. Penerbitan SK Kepala BBUSKHIT No. 992 Tahun 2025 tentang penunjukan narasumber 5. Seminar proporsal tanggal 19 Juni 2025 secara hybrid.
4	Validasi Metode Pengujian Multiresidu Pestisida Pada PSAT Matrik Kompleks Menggunakan LCMSMS DAN GCMS	75%	Sudah sampai pada tahapan penyelesaian validasi metode	Pelaksanaan validasi sudah selesai dilaksanakan. Tahapan selanjutnya melakukan analisis hasil, seminar hasil, dan pembuatan laporan akhir.	Tahapan yang sudah selesai dilaksanakan : 1. Penerbitan SK Kepala BBUSKHIT No. No. 356 Tahun 2025 tentang penunjukan tim pelaksana 2. Penyusunan proporsal Pengembangan Metode 3. Pengajuan usulan kebutuhan bahan kegiatan 4. Penerbitan SK Kepala BBUSKHIT No. 992 Tahun 2025 tentang penunjukan narasumber 5. seminar proporsal tidak perlu dilaksanakan karena merupakan lanjutan kegiatan tahun

					2024 6. Pelaksanaan validasi sudah selesai dilaksanakan
--	--	--	--	--	--

Grafik Progres Kegiatan Pengembangan Metode



Dokumentasi Kegiatan Pengembangan Metode

Kegiatan Pengembangan Metode Deteksi Penyakit Infectious Bovine Rhinotracheitis Menggunakan Metode ELISA dan qPCR



Kegiatan : Kegiatan penyiapan sampel validasi Metode Deteksi Penyakit Infectious Bovine Rhinotracheitis Menggunakan Metode ELISA dan qPCR

Tanggal : 20 September 2025

Tempat : Laboratorium Biomolekular Karantina Hewan, BBUSKHIT

Kegiatan Kegiatan Pengembangan Uji Coba dan Validasi Metode Deteksi *Dickeya zae* primer spesifik



Kode 01.2. Jumlah Bahan Acuan Yang Dihasilkan

Jumlah Bahan Acuan Yang Dihasilkan, sampai dengan bulan September 2025, terdapat capaian 25 – 90 % dari 4 target Bahan Acuan, dimana indikator ini dilaksanakan dalam beberapa tahap dan akan diselesaikan pada periode akhir tahun. Produksi bahan acuan genomic DNA *Cmm* sudah mencapai 90 %, fragmen DNA WSSV dan fragmen DIV1 sudah mencapai 45%, sedangkan *Trogoderma granarium* mencapai 25%. Progres penyelesaian kegiatan produksi bahan acuan dan kendala yang dihadapi selengkapnya sebagai berikut :

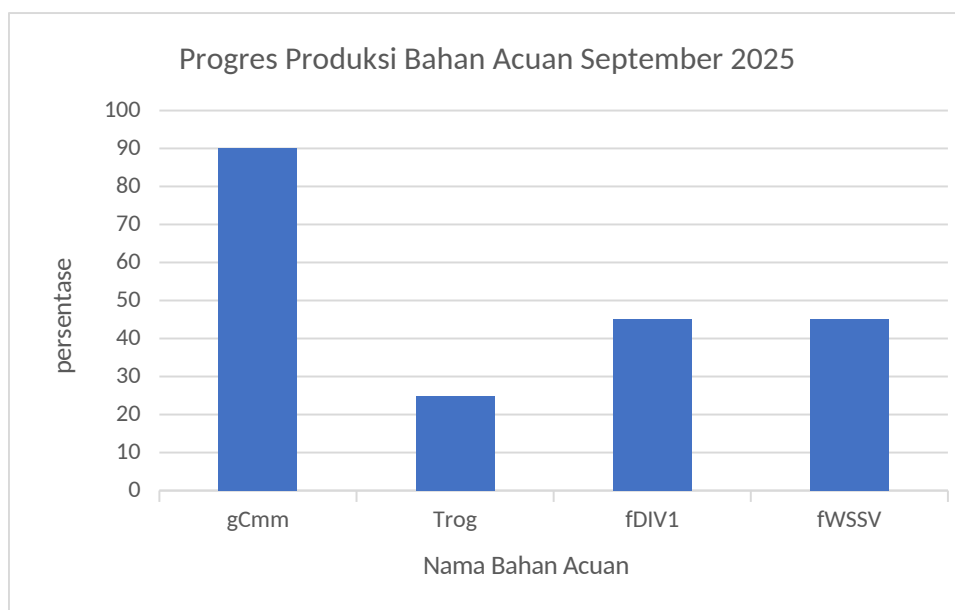
Tabel 2. Progress penyelesaian indikator Jumlah Metode Standar Pengujian Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Keamanan dan Mutu Pangan/ Pakan yang dihasilkan (Rekomendasi) sampai dengan bulan September 2025

No	Judul	Progres penyelesaian	Tahapan penyelesaian	Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan	Keterangan
1.	Produksi bahan acuan <i>Clavibacter michiganensis</i> subsp. <i>michiganensis</i> (genomic DNA)	90%	Sudah sampai pada tahapan analisa hasil produksi bahan acuan.	Produksi bahan acuan, validasi, uji banding, dan analisa hasil produksi bahan acuan sudah selesai dilaksanakan. . Selanjutnya akan dilakukan, penerbitan sertifikat bahan acuan, dan pembuatan laporan akhir.	Tahapan yang sudah selesai dilaksanakan: 1. Penerbitan SK Kepala BBUSKHIT No. 298 tahun 2025 tentang Pelaksana Produksi Bahan Acuan Lab. KT 2. penyusunan proporsal

					3. pengusulan kebutuhan bahan 4. Pembuatan bahan acuan 5. Validasi Bahan Acuan 6. Analisa hasil produksi bahan acuan
2.	Produksi bahan acuan <i>Trogoderma granarium</i> (spesimen serangga kering dan preparat)	25%	Sudah sampai pada tahapan pengusulan kebutuhan bahan.	Bahan acuan <i>Trogoderma granarium</i> . yang disiapkan sebanyak 50 set. Satu set bahan acuan terdiri dari imago jantan, betina, larva serta 11 preparat slide bagian penting morfologi <i>T. granarium</i> . Untuk imago dan larva sudah selesai dilaksanakan. Proses pembuatan bahan acuan berupa preparat slide masih berlangsung. Dibutuhkan waktu yang lebih lama dalam penyiapan preparat slide karena dilakukan pembedahan genitalia, bagian antena dan sayap secara hati-hati dan dilakukan satu-persatu. Beberapa kendala dalam pembuatan preparat adalah sbb :	Tahapan yang sudah selesai dilaksanakan: 1. Penerbitan SK Kepala BBUSKHIT No. 298 tahun 2025 tentang Pelaksana Produksi Bahan Acuan Lab. KT 2. penyusunan proporsal 3. pengusulan kebutuhan bahan
		1. Volume sampel pengujian rutin berupa uji rujukan dan konfirmasi mengalami peningkatan, sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi terhambat karena personel pelaksana produksi bahan acuan juga harus mengerjakan sampel pengujian rutin. 2. Saat ini mikroskop stereo yang dapat digunakan untuk pembedahan dan mikroskop digital yang digunakan untuk dokumentasi di lab. Entomologi BBUSKHIT hanya satu buah, sehingga penggunaan mikroskop harus bergantian dengan personel lab dan kegiatan pengujian lainnya, sedangkan untuk melakukan foto 3 dimensi spesimen maupun pembedahan di mikroskop stereo memerlukan durasi yang cukup lama. 3. Kualitas larutan hoyer sebagai media slide kurang baik karena sering ada gelembung udara, sehingga menyulitkan pembuatan slide. Apabila terdapat gelembung udara pada saat preparat ditutup dengan kaca penutup, maka harus diulang kembali atau membuat preparat baru. Gelembung udara ini akan menggeser posisi spesimen dalam preparat dan menyulitkan pengamatan.			
3.	Produksi Bahan Acuan Decapod Iridescent Virus 1 (DIV1) (Rekombinan plasmid)	45%	Sudah sampai pada tahapan pengusulan kebutuhan bahan	Pembuatan bahan acuan terdiri dari beberapa tahap. Tahap yang sudah diselesaikan adalah : 1. pembuatan bahan gBlock yaitu DNA sintetik kontrol positif.	Tahapan yang sudah selesai dilaksanakan: 1. Penerbitan SK Kepala BBUSKHIT No. 297 tahun 2025 tentang Pelaksana Produksi Bahan

				2. Pengujian PCR untuk mengetahui kompatibiliti gBlock dengan primer. 4. Kloning terhadap hasil PCR sehingga diperoleh <i>E. coli</i> yang mengandung plasmid rekombinan. 5. Melakukan perbanyakan <i>E. Coli</i> dan melakukan ekstraksi DNA plasmid sebagai bahan acuan. Tahapan selanjutnya yang sedang berlangsung adalah melakukan optimasi PCR terhadap kontrol positif plasmid DIV1.	Acuan 2. penyusunan proporsal 3. pengusulan kebutuhan bahan 4. pelaksanaan pembuatan bahan acuan
4.	Produksi Bahan Acuan White Spot Syndrome Virus (Wssv) (Fragmen DNA)	45%	Sudah sampai pada tahapan pembuatan bahan acuan	Proses pembuatan bahan acuan berupa DNA plasmid rekombinan WSSV telah diselesaikan. Tahapan berikutnya yang sedang berlangsung adalah melakukan validasi bahan acuan.	Tahapan yang sudah selesai dilaksanakan: 1. Penerbitan SK Kepala BBUSKHIT No. 297 tahun 2025 tentang Pelaksana Produksi Bahan Acuan 2. penyusunan proporsal 3. pengusulan kebutuhan bahan 4. pelaksanaan pembuatan bahan acuan

a. Grafik Progres Kegiatan Produksi Bahan Acuan



b. Dokumentasi Pelaksanaan Produksi Bahan Acuan

Kegiatan Produksi Bahan Acuan *Trogoderma granarium*



Kegiatan : Bahan acuan *Trogoderma granarium* berupa spesimen imago jantan, betina dan larva sudah selesai, dan disimpan pada box spesimen bahan acuan dengan label.

Tanggal : 1 September 2025

Lokasi : Lab Entomologi Karantina Tumbuhan BBUSKHIT



Kegiatan : Tahapan pembuatan bahan acuan prepare slide *Trogoderma granarium*. Preparat yang telah dibuat diberi perlakuan pemanasan 60°C selama 2 minggu di atas hot plate/oven. Setelah proses pemanasan selesai, dilakukan penyusunan bahan acuan untuk setiap set terdiri dari 10 slide dengan karakter morfologi penting *Trogoderma granarium*.

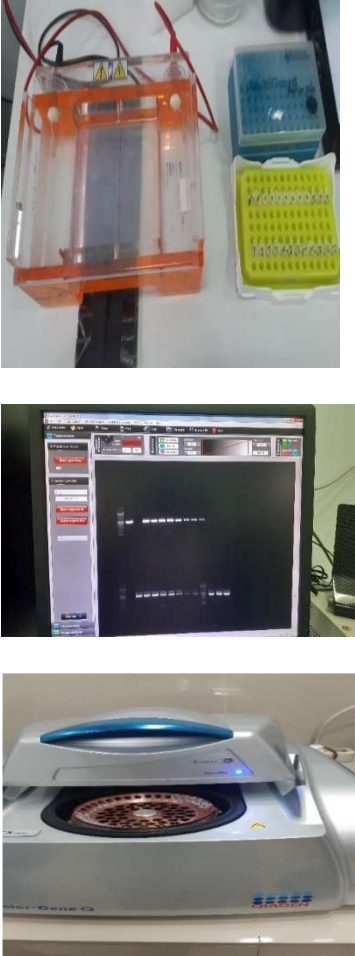
Tanggal : 30 September 2025

Tempat : Lab. Entomologi Karantina Tumbuhan, BBUSKHIT

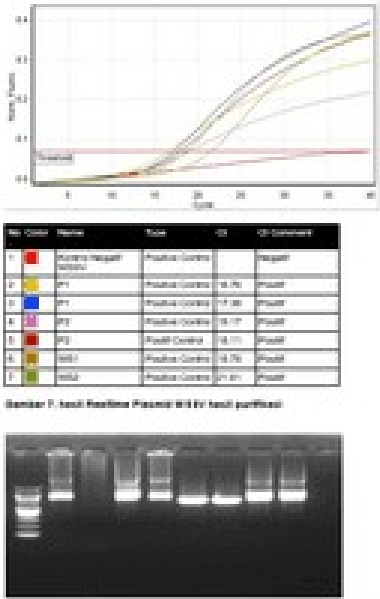
Kegiatan Produksi Bahan Acuan WSSV



(A)



(B)



(C)

Kegiatan : A) Proses pengenceran plasmid WSSV hasil dari cloning kemudian menjadi 10^6 copi DNA, kemudian ditambahkan NFW sehingga menjadi 10.000 μ l dan distribusikan ke microtube ulir sebanyak 100 μ l sehingga didapatkan bahan acuan sebanyak 100 tube: (B) proses pengujian plasmid rekombinan WSSV dengan konvensional PCR dan Realtime PCR; (C) Hasil pengujian rekombinan plasmid WSSV dengan konvensional PCR dan Realtime PCR

Tanggal : September 2025

Tempat : Lab. Biomolekular Karantina Ikan, BBUSKHIT.

Kegiatan Produksi Bahan Acuan DIV1



Pengenceran gBlock PBA DIV1 dan Valmet AHPND, NHP dan EHP
 Jumat, 05 September 2025 11:14
 Jl. Harapan I No.1a, RT.2/RW.5, Setu, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13880
 6.313032°S, 106.911208°E



Penyiapan Cocktail PCR PBA DIV1 dan Valmet AHPND, NHP dan EHP
 Jumat, 05 September 2025 10:49
 Jl. Harapan I No.1a, RT.2/RW.5, Setu, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13880
 6.313061°S, 106.910999°E



Pengenceran gBlock PBA DIV1 dan Valmet AHPND, NHP dan EHP
 Jumat, 05 September 2025 11:15
 Jl. Harapan I No.1a, RT.2/RW.5, Setu, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13880
 6.313023°S, 106.911163°E



Penyiapan Cocktail PCR PBA DIV1 dan Valmet AHPND, NHP dan EHP
 Jumat, 05 September 2025 11:00
 Jl. Harapan I No.1a, RT.2/RW.5, Setu, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13880
 6.313049°S, 106.911037°E



Penambahan templat gBlock PBA DIV1 dan Valmet AHPND, NHP dan EHP
 Jumat, 05 September 2025 12:46
 Jl. Harapan I No.1a, RT.2/RW.5, Setu, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13880
 6.313103°S, 106.911351°E



Running gBlock PBA DIV1 dan Valmet AHPND, NHP dan EHP
 Jumat, 05 September 2025 13:18
 Jl. Harapan I No.1a, RT.2/RW.5, Setu, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13880
 6.313073°S, 106.911151°E
 Kode Foto: 09CYXGHNMYUA



Running gBlock PBA DIV1 dan Valmet AHPND, NHP dan EHP
 Jumat, 05 September 2025 13:17
 Jl. Harapan I No.1a, RT.2/RW.5, Setu, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13880
 6.313039°S, 106.910949°E
 Kode Foto: 22461MTXHKM1RM

Kegiatan : Kegiatan produksi bahan acuan DIV1, melakukan pengujian kompatibilitas gBlock DIV1 dengan primer spesifik pengujian qPCR dan konvensional PCR, yang selanjutnya menjadi bahan untuk kloning.

Tanggal : 5 September 2025

Tempat : Lab. Biomolekular Karantina Ikan, BBUSKHIT.

Kode 02.3. Jumlah Uji Rujukan Laboratorium Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Keamanan dan Mutu Pangan/Pakan

Realisasi Jumlah Uji Rujukan Laboratorium Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan Keamanan dan Mutu Pangan/Pakan

a. Pelaksanaan Uji Rujukan sampai dengan bulan September 2025, jumlah pengujian Laboratorium Karantina Hewan yaitu sebanyak 31,1% dari target tahunan, jumlah pengujian Laboratorium Karantina Ikan yaitu sebanyak 14,2% dari target tahunan. Jumlah pengujian Laboratorium Karantina Tumbuhan yaitu sebanyak 31,2% dari target tahunan dan jumlah pengujian Laboratorium Keamanan dan Mutu Pangan/Pakan yaitu sebanyak 76,54 % dari target tahunan, dengan rincian data sebagai berikut :

1. Pengujian eksternal (uji konfirmasi, uji rujukan) :

Laboratorium	Nama Pemohon	Jumlah Sampel	Jumlah pengujian	Parameter Pengujian	Jenis Sampel
KH	UPT Barantin : BBKHIT Bali (1 sampel) BBKHIT Papua (3 sampel) BBKHIT Sumatera Utara (57 sampel) BKHIT Banten (237 sampel) BKHIT Jawa Barat (15 sampel) BKHIT Jawa Timur (49 sampel), BKHIT Riau (11 sampel) Perusahaan : PT. Global Trans Maju Empat Empat (1 sampel), PT. Organic Hans Jaya (21 sampel), PT Tunas Esta Indonesia (7 sampel) Perorangan : Endang Patah (8 sampel), Marzky Brondy Laskmy (2 sampel), Noor Asy Syifa (6 sampel), Themmy Tjahjono (3 sampel)	421	421	Rabies, AI (Avian Influenza), <i>Trypanosoma equiperdum</i> (Dourin), LSD (<i>Lumpy Skin Disease</i>), deteksi spesies bovine, <i>Salmonella</i> sp, <i>Escherichia coli</i> , Coliform, Total Cemaran Mikroba, <i>Staphylococcus aureus</i> , Total cemaran kapang dan khamir, <i>Listeria</i> sp., <i>Strangless</i> , <i>Bovine Viral Diarrhea Virus</i> (BVDV) PCR	Plasma darah, es krim, bakso, Sarang Burung Walet (SBW), sosis ayam, serum, swab mulut dan hidung
KI	UPT Barantin : BBKHIT Sulawesi Selatan (5) BKHIT Kalimantan Selatan (3) BKHIT NTT (2) BKHIT Kalimantan Tengah (4) BKHIT Maluku (1) BKHIT Sulawesi Utara (9) BKHIT Papua Barat Daya (13) BUTTMKHIT (10) Perusahaan: PT. Warsito Bamps Cahaya	84	84	<i>Viral Haemorrhagic Septicaemia (VHS)</i> , <i>Megalocytivirus</i> , <i>White Spot Syndrome Virus (WSSV)</i> , <i>Infectious Myonecrosis Virus (IMNV)</i> , <i>Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease (AHPND)</i> , <i>Enterocytozoon Hepatopenaei (EHP)</i> , <i>Taura Syndrome Virus (TSV)</i> , <i>Covert Mortality Noda Virus (CMNV)</i> , <i>Infectious</i>	Ikan Mas, Ikan Koi, Kerang Darah, Ekstrak DNA Ikan, Kerang Mutiara, Post Larva Udang Vanamei, Shrimp Extract Paste, Tetra Red Rummy Nose, Tetra Cardinal, Tetra Neon, Sarasa, Ikan Mas Koki, Cardinal

	Aquarium (10) PT. Suri Tani Pemuka Shrimp Hatchery Indramayu (10) PT. Jinyoung (7) Perorangan : Rosmayanti (10)			<i>Hypodermal Haematopoietic Necrosis Virus (IHNV), Decapod Iridescent Virus 1 (DIV 1), Necrotising hepatopancreatitis (NHP), Yellow Head Virus (YHV), Infectious Hematopoietic Necrosis Virus (IHNV), Viral Nervous Necrosis (VNN), Koi Herpes Virus (KHV), Trichodina sp., Dactylogyrus sp, Streptococcus iniae, Aeromonas hydrophila, Perkinsus olseni, Aeromonas salmonicida, Aphanomyces invadans, Aphanomyces astaci, Yersinia ruckeri, Edwardsiella ictaluri, Tilapia Lake Virus (TiLV), Viral Spring Viraemia of Carp (SVC), Protein sapi, Protein kuda, Protein domba, Analisa Histologi Lengkap</i>	Banggai, Genom DNA, Ikan Nila, Kepiting, Udang Vanamei, Live Koi dan Udang Windu
KT	UPT Barantin : BKHIT Papua Tengah (2 sampel), BBKHIT Papua (3 sampel), BBPPMBTPH (24 sampel), BKHIT Bengkulu (22 sampel), BKHIT DI Yogyakarta (1 sampel), BKHIT Gorontalo (27 sampel), BKHIT Jawa Timur (8 sampel), BKHIT Kalimantan Barat (5 sampel), BKHIT Kepulauan Riau (3 sampel), BKHIT Maluku Utara (4 sampel), BKHIT N Aceh Darussalam (6 sampel), BKHIT Nusa Tenggara Barat (7 sampel), BKHIT Nusa Tenggara Timur (7 sampel), BKHIT Papua Selatan (12 sampel), BKHIT Sulawesi Tengah (1 sampel), BKHIT Sulawesi Barat (6 sampel) Perusahaan : PT. Indofood Fortuna Makmur (5 sampel) Pribadi : Yekti Choiriyah (11 sampel)	160	160	<i>Alternaria japonica, Amarygmus sp., Amblypelta theobromae, Aphelenchoides besseyi, Aphelenchoides fragariae, Asystasia gangetica, Bactrocera musae, Bactrocera occipitalis, Banana streak badnavirus (BSV), Brevipalpus californicus, Burkholderia gladioli pv. gladioli, Calacarus carinatus, Carpophilus maculatus, Cicadulina bipunctata, Clavibacter michiganensis subsp. sepedonicus, Coptotermes gestroi, Dermestes ater, Frankiniella occidentalis, Meloidogyne, Meloydogine graminicola, Onion yellow dwarf virus (OYDV), Panonychus ulmi, Pantoea ananatis, Pantoea stewarti, Papaya ringspot virus (PRSV), Pepino mosaic potexvirus, Peronosclerospora philippinensis, Peronosclerospora sorghi, Peronospora manshurica, Phenacoccus manihoti, Phenacoccus solenopsis, Phyllocoptruta</i>	Benih padi, Cabai, bawang prei, bawang daun, gandum, pisang, tomat, DNA, gulma, jagung, jeruk, kedelai, padi, pepaya, preparat, sawi putih, sengan, serangga, kentang, tebu, terong, spesimen, ubi kayu

				<i>oleivora</i> , <i>Platypus quadridentatus</i> , <i>Praxelis clematidea</i> , <i>Puccinia allii</i> , <i>Raoeilla indica</i> , <i>Rhynchophorus palmarum</i> , <i>Scarabaeidae</i> , <i>Sporisorium scitamineum</i> , <i>Stemphylium vesicarium</i> , <i>Sugarcane yellow leaf polerovirus</i> (ScYLV), <i>Tomato aspermy cucumovirus</i> , <i>Typhaea stercorea</i> , <i>Uromycladium tepperianum</i>	
KMPP	BBKHIT umatera Utara (8 sampel), BKHIT Banten (171 sampel), BBKHIT DKI Jakarta (3 sampel), BKHIT Jawa Tengah (4 sampel), BKHIT Jawa Timur (35 sampel), BKHIT Kalimantan Barat (3 sampel), BKHIT Kepulauan Riau (2 sampel), BKHIT Riau (3 sampel), PT. Organic Hans Jaya (3 sampel), PT. Tunas Esta Indonesia (1 sampel)	233	981	Logam berat (Pb, Cd, As, Hg), cemaran kimia (H ₂ O ₂ , SO ₃ , NO ₃), residu pestisida, <i>Escherichia coli</i> , <i>Salmonella</i> sp.	Sarang Burung Walet, Pir, Kedelai, Kacang Hijau, Kacang Tanah, Gandum
Total		898	1.646		

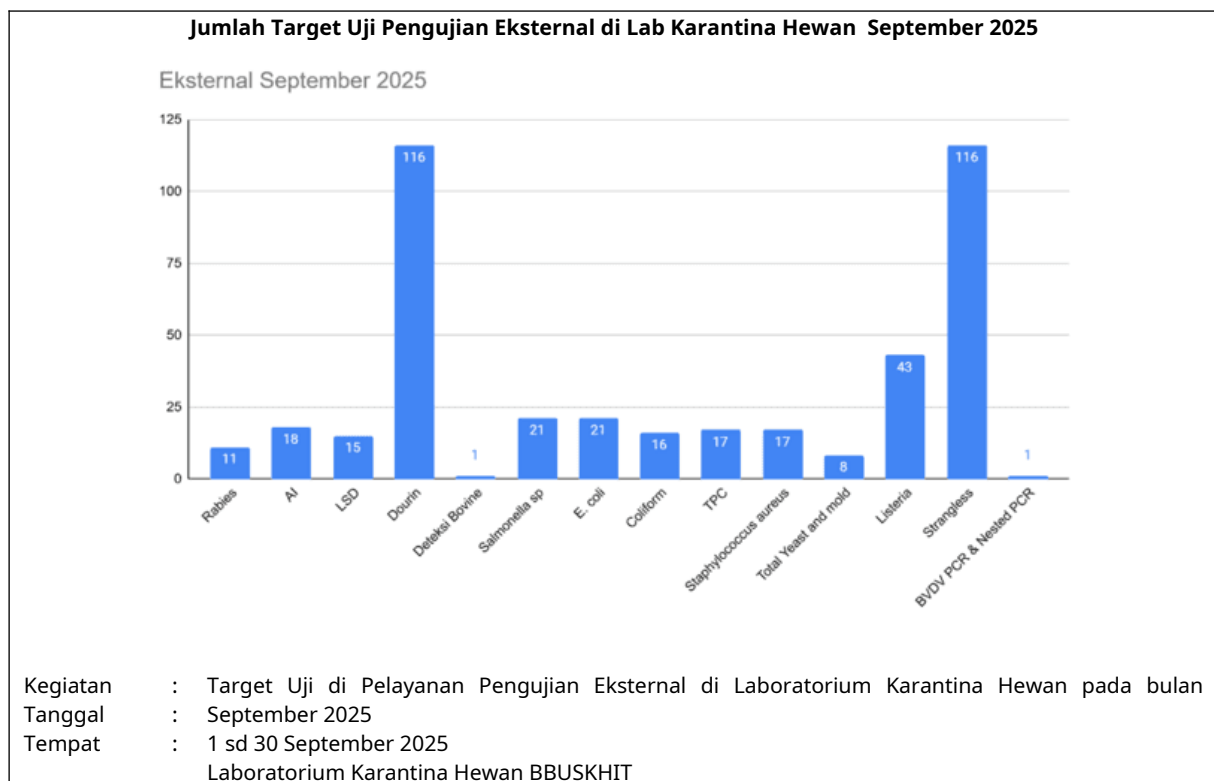
2. Pengujian internal (verifikasi, koleksi, uji coba, pemeliharaan kompetensi personal) :

Laboratorium	Nama Pemohon	Jumlah Sampel	Jumlah Target Uji	Target Pengujian	Jenis Sampel	Kompetensi Personil yang Menguji
KH	BBKHIT (Uji Banding dan Uji Profisiensi)	14	14	<i>African horse sickness (AHS) RT-qPCR</i> , <i>Nipah</i> , <i>Brucella</i>	Serum, darah, dan Swab Mulut dan Hidung	Lab Biomolekuler dan Lab. Sero-Virologi
KI	BKHIT Yogyakarta (Uji Banding)	1	1	<i>Megalocytivirus</i>	Ekstrak DNA Ikan	Lab Biomolekuler
KT	BBUSKHIT	27	27	<i>Clavibacter michiganensis</i> subsp. <i>michiganensis</i> , <i>Iris yellow spot tospovirus</i> (IYSV), <i>Papaya ringspot virus</i> (PRSV)	Bawang merah, pepaya, DNA	Lab Biomolekuler
KMPP		552	856	Logam berat (Al, Pb, Cd, As, Hg)	Sarang Burung Walet, Air Kelembaban/ Air Sekitar Rumah Walet, Air Rumah Walet	Pengujian logam berat

	Total	594	898			
--	--------------	------------	------------	--	--	--

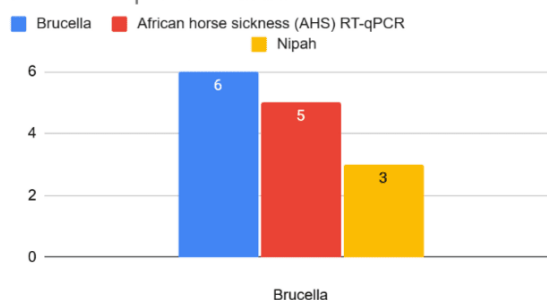
b. Grafik kegiatan

1. Laboratorium Karantina Hewan



Jumlah Target Uji Pengujian Internal di Lab Karantina Hewan September 2025

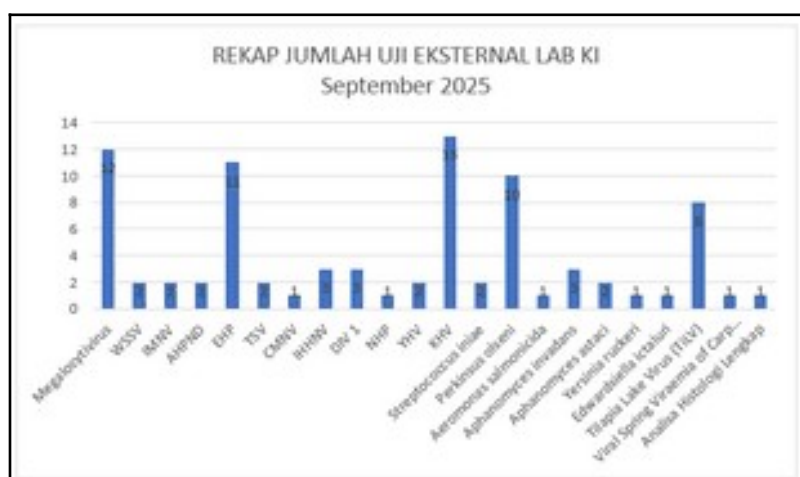
Internal September 2025



Kegiatan : Target Uji di Pelayanan Pengujian Internal di Laboratorium Karantina Hewan pada bulan September
 Tanggal : 2025
 Tempat : 1 sd 30 September 2025
 Laboratorium Karantina Hewan BBUSKHIT

2. Laboratorium Karantina Ikan

Jumlah Target Uji Pengujian Eksternal di Lab Karantina Ikan September 2025



Kegiatan : Target Uji di Pelayanan Pengujian Eksternal di Laboratorium Karantina Ikan pada bulan September
 Tanggal : 2025
 Tempat : 1 sd 30 September 2025
 Laboratorium Karantina Ikan BBUSKHIT

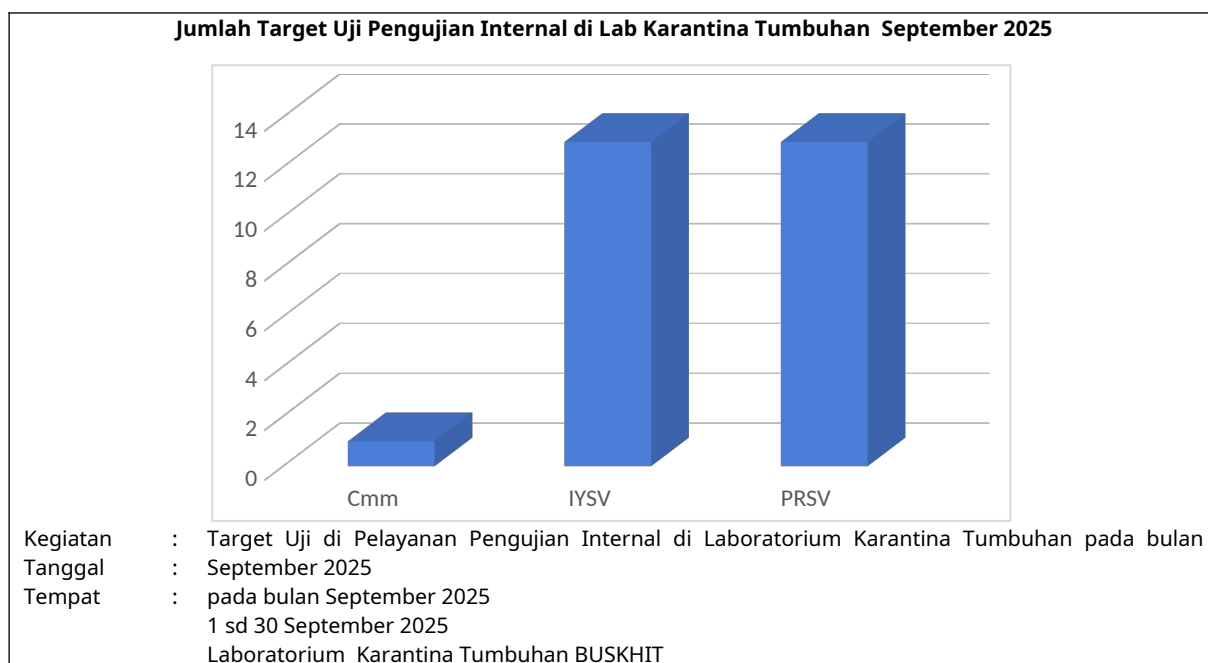
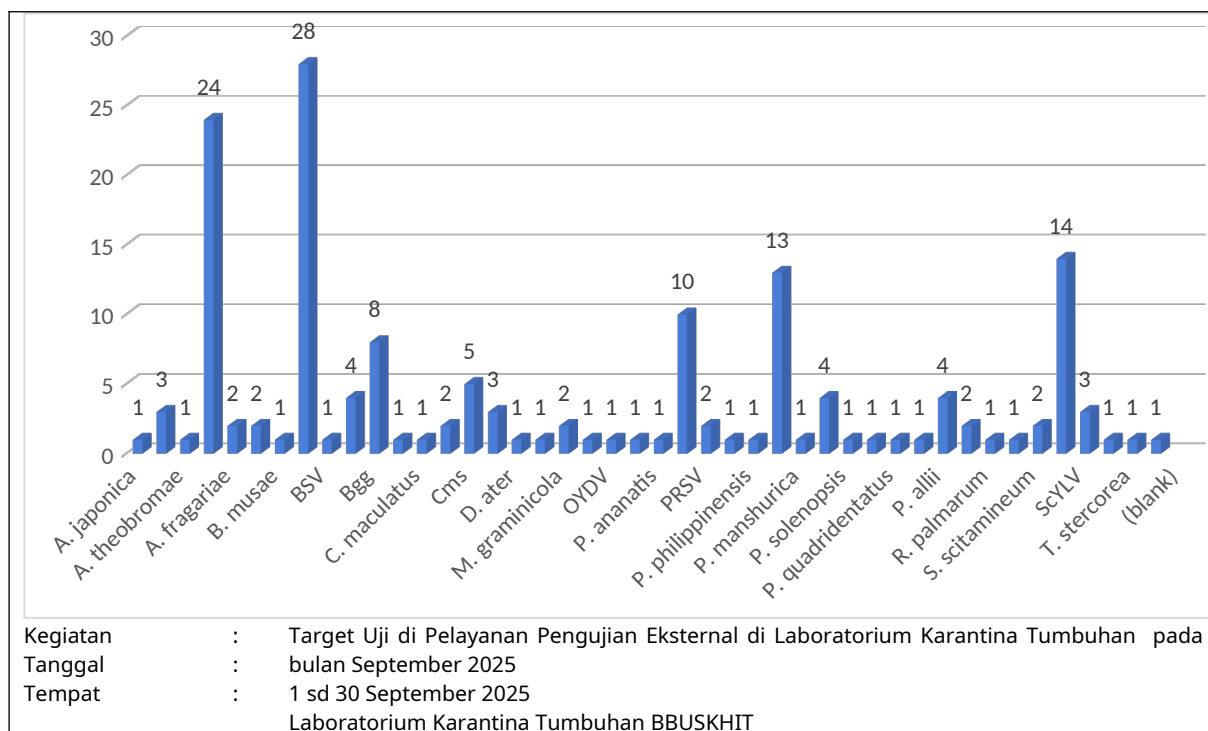
Jumlah Target Uji Pengujian Internal di Lab Karantina Ikan September 2025



Kegiatan : Target Uji di Pelayanan Pengujian Internal di Laboratorium Karantina Ikan pada bulan September
Tanggal : 2025
Tempat : pada bulan September 2025
1 sd 30 September 2025
Laboratorium Karantina Ikan BBUSKHIT

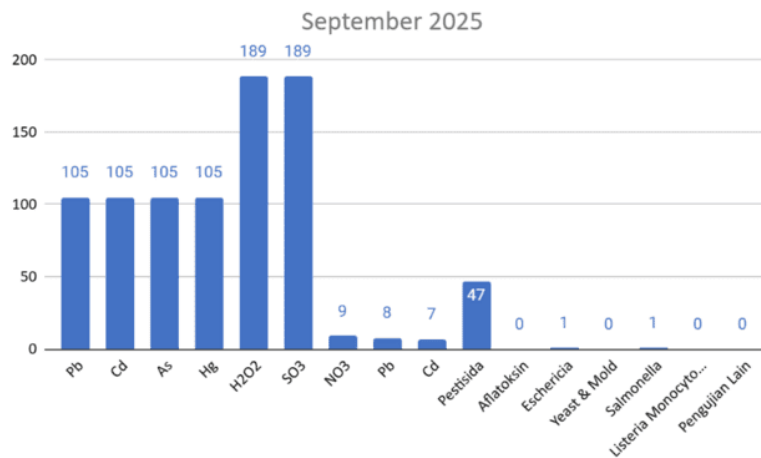
3. Laboratorium Karantina Tumbuhan

Jumlah Target Uji Pengujian Eksternal di Lab KT September 2025



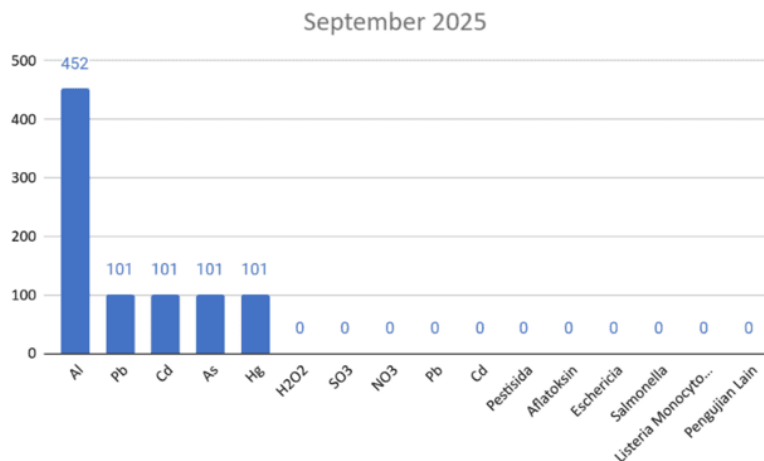
4. Laboratorium Keamanan dan Mutu Pangan/Pakan (KMPP)

Jumlah Target Uji Pengujian Eksternal di Lab KMPP September 2025



Kegiatan : Target Uji di Pelayanan Pengujian Internal di Laboratorium Keamanan dan Mutu Pangan/Pakan
Tanggal : (KMPP) pada bulan September 2025
Tempat : 1 sd 30 September 2025
Laboratorium KMPP BBUSKHIT

Jumlah Target Uji Pengujian Internal di Lab KMPP September 2025



Kegiatan : Target Uji di Pelayanan Pengujian Internal di Laboratorium Keamanan dan Mutu Pangan/Pakan
Tanggal : (KMPP) pada bulan September 2025
Tempat : 1 sd 30 September 2025
Laboratorium KMPP BBUSKHIT

c. Foto Kegiatan

Di mohon disi foto dalam pelaksanaan kegiatan dan di berikan keterangan di atasnya (Co. Foto kegiatan)

Foto  Kegiatan : Pengujian di Laboratorium KH Tanggal : 15 September 2025 Tempat : Lab. KH	Foto  Kegiatan : Pengujian di Laboratorium KMPP Tanggal : 13 September 2025 Tempat : Lab. KMPP
Foto  Kegiatan : Pengujian di Laboratorium KI	Foto  Kegiatan : Pengujian di Laboratorium KT

Tanggal : 3 September 2025	Tanggal : 30 September 2025
Tempat : Lab. KI	Tempat : Lab. KT

Kode 03.4. Penambahan Ruang Lingkup Akreditasi Laboratorium (17025, 17043, 17034)

Realisasi Penambahan Ruang Lingkup Akreditasi Laboratorium (SNI ISO 17025:2017) dan Akreditasi Produsen Bahan Acuan (SNI ISO 17034:2016) adalah sebagai berikut :

- a. Pada bulan **September** 2025 terdapat capaian realisasi kegiatan penambahan 4 Ruang Lingkup dan Akreditasi PBA sebesar 71,5%. Progress capaian dan indikator pelaksanaan kegiatan ini pada bulan September 2025 (TW 3) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Realisasi Penambahan Ruang Lingkup Akreditasi Laboratorium dan Akreditasi Produsen Bahan Acuan pada bulan September 2025 (TW3)

NO	JUDUL KEGIATAN	PERSENTASE TARGET TAHUNAN	PERSENTASE REALISASI BULAN	TAHAPAN PENYELESAIAN	KETERANGAN
1	PRL parameter Akreditasi lab. KH dan KMPP : 1. Swine influenza metode Realtime RT-PCR;	2,5%	2,5%	Penyusunan Uraian Tugas Personel BBU SKHIT	SK.Ka.BBUSKHIT No. 1033 th. 2025 tentang Uraian Tugas Pegawai ASN BBUSKHIT 2025 tersimpan di link https://drive.google.com/file/d/13J-qfFOjFZx1LYWqYxPqVj74iaZvx68/view
	2. Penyakit Mulut dan Kuku metode Realtime RT-PCR; 3. Antibodi Penyakit Mulut dan Kuku metode ELISA NSP; 4. Nipah Virus- Metode Realtime RT-PCR; 5. Lumpy skin disease Metode Realtime PCR;	25,0%	25,0%	Penyiapan dokumen pemenuhan penambahan Ruang lingkup akreditasi ISO 17025 : 2017 • Panduan Mutu • Prosedur Kerja • IK Metoda KH • Form/ Blanko	Dokumen tersimpan di link : • PM LP_BBUSKHIT : https://drive.google.com/drive/folders/12FoW9Sj-0a2QeCJi2tP0ieY0eL4Ua1Hm?usp=drive_link • Lampiran PM : https://drive.google.com/drive/folders/1mQEaFapCalSppkFTbGgQcIGgGptDnRXi?usp=drive_link • PK, IKM, form : https://drive.google.com/drive/folders/1M8LLsr49K4bHYCQ7AIY0DWnqi2HWOGvS?usp=drive_link
	6. Classical swine fever Metode Real time RT-PCR. 7. Multi residu pada biji kopi metode LCMSMS dan	10,0%	10,0%	Penyiapan dokumen Validasi/ Verifikasi Metoda dan Instruksi Kerja Metoda KH	Dokumen tersimpan di link : ♦ Laporan Validasi/ Verifikasi https://drive.google.com/drive/folders/1hqv3R_fj7Hj4uREncpTMeHeZ8jCUrupA?usp=drive_link ♦ Validasi Multi residu pada biji kopi dalam proses penyelesaian

GCMS.					◆ Instruksi Kerja Metoda KH https://drive.google.com/drive/folders/1aUL0LxVFJVkqTx2-9XIjy4L7R8hUyZWw?usp=drive_link
	10,0%	10,0%	Penyiapan dokumen Laporan Uji Banding/ Uji Profisiensi KH	Dokumen laporan UB dan UP tersimpan di link : https://drive.google.com/drive/folders/1qwDRPC2Z8FAn-2qCYDs40er56uDK50Nm?usp=drive_link	
	15,0%	15,0%	Audit internal : ◆ Proses Audit Internal LP_BBUSKHIT SNI ISO 17025 telah dilaksanakan dan telah diselesaikan tindakan perbaikan dan dibuat laporan Audit Internal	◆ Dokumen terkait AI LP-BBUSKHIT disimpan pada link : https://drive.google.com/drive/folders/1HRrQDCyOGqE4Gvd92M5NAI_itFigZIW3?usp=drive_link ◆ Temuan dan tindakan perbaikan AI tersimpan di link https://drive.google.com/drive/folders/1_sSY4pDPR35ACLZMRystBm-AWI7liP43?usp=drive_link	
	5,0%	4,0%	● Input dokumen ISO 17025 ke dalam sistem KANMIS ● Permohonan Akreditasi dan Penambahan Ruang Lingkup Akreditasi	◆ Dokumen yang akan di upload di KANMIS dalam tahap perbaikan ◆ Perbaikan audit kecukupan	
	15,0%	5,0%	Audit Kelayakan (Dokumen dan Rekaman LPK) oleh KAN	◆ Perbaikan audit kecukupan hasil audit asessor KAN	
REALISASI BULANAN PRL KH & KMPP			71,5%		
2	PRL parameter Akreditasi lab. KI 1. <i>Aeromonas salmonicida</i> metoda PCR 2. <i>Edwardsiella ictaluri</i> metoda PCR	2,5%	2,5%	Penyusunan Uraian Tugas Personel BBU SKHIT	SK.Ka.BBUSKHIT No. 1033 th. 2025 tentang Uraian Tugas Pegawai ASN BBUSKHIT 2025 tersimpan di link https://drive.google.com/file/d/13J-qfFOjFZx1LYWqYxPqVj74iaZvx68/view
		25,0%	25,0%	Penyiapan dokumen pemenuhan penambahan Ruang lingkup akreditasi ISO 17025 : 2017 • Panduan Mutu • Prosedur Kerja • Instruksi kerja Metoda KI • Form/ Blanko	Dokumen tersimpan di link : • PM LP_BBUSKHIT : https://drive.google.com/drive/folders/12FoW9Sj-0a2QeCJi2tP0ieY0eL4Ua1Hm?usp=drive_link • Lampiran PM : https://drive.google.com/drive/folders/1mQEaFapCalSppkFTbGgQclGgGptDnRXi?usp=drive_link • PK, form : https://drive.google.com/drive/folders/1M8lLsr49K4bHYCQ7AIY0DWnqi2HWOgvS?usp=drive_link
			10,0%	Penyiapan dokumen Validasi/ Verifikasi	Dokumen validasi tersimpan di link : ◆ Laporan Validasi/Verifikasi Biomol

		10,0%		Metoda dan Instruksi Kerja Metoda KI	https://drive.google.com/drive/folders/1Qy-7T5ZwFXUv1rEgJfsJbsVoffouEFW?usp=drive_link - Validasi mikrobiologi https://drive.google.com/drive/folders/131iSSHJYwURyGRSfVIAYbDvg5YVD35O2?usp=drive_link - Instruksi Kerja Metoda KI : https://drive.google.com/drive/folders/18oxq-v5Mutb_Yy2AWuDzliaYt7x7JUW8?usp=drive_link
		10,0%	10,0%	Penyiapan dokumen Laporan Uji Banding/ Uji Profisiensi KI	Laporan UP dan UB KI : https://drive.google.com/drive/folders/13rksBY122_EVzfpNeagH3FSLwVU7lx9?usp=drive_link
		15,0%	10,0%	Audit internal : Proses Audit Internal LP_BBUSKHIT SNI ISO 17025 telah dilaksanakan dan tahap tindakan perbaikan	- Dokumen terkait AI LP-BBUSKHIT disimpan pada link : https://drive.google.com/drive/folders/1HRrQDCyOGqE4Gvd92M5NAI_itFigZIW3?usp=drive_link - Temuan dan tindakan perbaikan AI tersimpan di link : https://drive.google.com/drive/folders/1_sSY4pDPR35ACLZMRystBm-AWI7liP43?usp=drive_link
		5,0%	4,0%	- Input dokumen ISO 17025 ke dalam sistem KANMIS - Permohonan Akreditasi dan Penambahan Ruang Lingkup Akreditasi	- Dokumen yang akan di upload di KANMIS dalam tahap perbaikan - Pengajuan permohonan Re-Akreditasi ke KAN
		15,0%	5,0%	Audit Kelayakan (Dokumen dan Rekaman LPK) oleh KAN	Perbaikan audit kecukupan hasil audit asessor KAN
REALISASI BULANAN PRL KI			71,5%		
3	PRL parameter Akreditasi lab. KT 1. <i>Meloidogyne graminicola</i> Metode Morfologi; 2. <i>Stemphylium vesicarium</i> Metode Morfologi; 3. <i>Stemphylium vesicarium</i> Metode PCR; 4. <i>Pantoea ananatis</i> Metode PCR;	2.5%	2.5%	Penyusunan Uraian Tugas Personel BBU SKHIT	SK.Ka.BBUSKHIT No. 1033 th. 2025 tentang Uraian Tugas Pegawai ASN BBUSKHIT 2025 tersimpan link : https://drive.google.com/file/d/13J-qfFOjFZx1LYWqYxYxPqVj74iaZvx68/view
		25,0%	25,0%	Penyiapan dokumen pemenuhan penambahan Ruang lingkup akreditasi ISO 17025 : 2017 - Panduan Mutu - Prosedur Kerja - IK Metoda KT - Form/ Blanko	Dokumen tersimpan di link : - PM LP_BBUSKHIT : https://drive.google.com/drive/folders/12FoW9Sj-0a2QeCJi2tP0ieY0eL4Ua1Hm?usp=drive_link - Lampiran PM : https://drive.google.com/drive/folders/1mQEaFapCalSpkFTbGgQcIGgGptDnRXi?usp=drive_link

5. <i>Dickeya zeae</i> Metode PCR.				PK, form : https://drive.google.com/drive/folders/1M8iLsr49K4bHYCQ7AIY0DWnqi2HWOQyS?usp=drive_link	
	10,0%	10,0%	Penyiapan dokumen Validasi/ Verifikasi Metoda dan Instruksi Kerja Metoda KT	Dokumen validasi tersimpan di link : - Laporan Validasi/Verifikasi KT https://drive.google.com/drive/folders/1FCfAfbne1sy1Sv8wZfXgCZm2zi8cBzAv?usp=drive_link - Instruksi Kerja Metoda KT : https://drive.google.com/drive/folders/1KnfMSlqlfPiPoW3-1A9Yy5vc0MGVwyAK?usp=drive_link	
	10,0%	10,0%	Penyiapan dokumen Laporan Uji Banding/ Uji Profisiensi KT	Laporan UP dan UB KT : https://drive.google.com/drive/folders/1yoEXCiDz4y-BTIAes-boX8MI2J0k2HgY?usp=drive_link	
	15,0%	10,0%	Audit internal : Proses Audit Internal LP_BBUSKHIT SNI ISO 17025 telah dilaksanakan dan tahap tindakan perbaikan	- Dokumen terkait AI LP-BBUSKHIT disimpan pada link : https://drive.google.com/drive/folders/1HRrQDCyOGqE4Gvd92M5NAI_itFigZIW3?usp=drive_link - Temuan dan tindakan perbaikan AI tersimpan di link : https://drive.google.com/drive/folders/1_sSY4pDPR35ACLZMRystBm-AWI7liP43?usp=drive_link	
	5,0%	4,0%	- Input dokumen ISO 17025 ke dalam sistem KANMIS - Permohonan Akreditasi dan Penambahan Ruang Lingkup Akreditasi	- Dokumen yang akan di upload di KANMIS dalam tahap perbaikan - Pengajuan permohonan Re-Akreditasi ke KAN	
	15,0%	5,0%	Audit Kelayakan (Dokumen dan Rekaman LPK) oleh KAN	Perbaikan audit kecukupan hasil audit asessor KAN	
REALISASI BULANAN PRL KT		71,5%			
4	Akreditasi Produsen Bahan Acuan (PBA) parameter akreditasi :	2,5%	2,5%	Penyusunan Uraian Tugas Personel BBU SKHIT	SK.Ka.BBUSKHIT No. 1033 th. 2025 tentang Uraian Tugas Pegawai ASN BBUSKHIT 2025 tersimpan link : https://drive.google.com/file/d/13J-qfFOjFZx1LYWqYxPpqVj74iaZvx68/view
	Bidang Karantina Ikan 1. <i>Koi Herpes Virus</i> (KHV) Genom DNA 2. <i>White Spot Synd</i>	25,0%	25,0%	Penyiapan dokumen Akreditasi Produsen Bahan Acuan (PBA) ISO 17034 : 2016 - Panduan Mutu - Prosedur Kerja	- Dokumen PM PUP BBUSKHIT tersimpan di link https://drive.google.com/drive/folders/12FoW9Sj-aa2QeCJi2tP0ieY0eL4Ua1Hm?usp=drive_link - Dokumen PK dan Form tersimpan dalam

<i>rome Virus</i> (WSS V) Genom DNA 3. <i>Taura Syndrome Virus</i> (TSV) Rekombinan Plasmid DNA 4. <i>Aphanomyces in vadans</i> (Plasmid DNA) Bidang Karantina Tumbuhan 1. <i>Clavibacter michiganensis subsp michiganensis</i> (CMM) Genom DNA			IK Metoda, IK alat dan Form/ Blanko	link : https://drive.google.com/drive/folders/1SlvXgp3dW37sjcfuPu7DwAZJ9wX2EKK?usp=drive_link
	10,0%	10,0%	Penyiapan dokumen Akreditasi Produsen Bahan Acuan (PBA) ISO17034:2016 ◆ Proposal Perencanaan Produksi BA	Dokumen tersimpan di link : https://drive.google.com/drive/folders/1Vc982fbLt0Z2HRS8BgoXWgunaL0Obyi?usp=drive_link
	10,0%	10,0%	Penyiapan dokumen PBA ◆ Lap. Validasi Metoda ◆ Laporan Uji Stabilitas ◆ Certificate of Analytic Bahan Acuan (CoA BA)	◆ Dokumen laporan Validasi Metoda tersimpan di link : https://drive.google.com/drive/folders/11--efaqCAGaNAuqwpUGIAto-OYwNI_Ht?usp=drive_link ◆ Dokumen laporan uji stabilitas tersimpan di link https://drive.google.com/drive/folders/1M6NeX0a9vcwkV9_KvfvJIFmrBFT5X5BX?usp=drive_link
	15,0%	15,0%	Audit internal (AI) : ◆ Telah dilaksanakan audit internal LP SNI ISO 17025:2017 ◆ Telah dilakukan tindakan perbaikan dan disusun laporan	◆ Dokumen terkait AI PBA_ BBUSKHIT tersimpan di link https://drive.google.com/drive/folders/1NYeL2RjAt8-VQjv02wJRuBvowUoeXDQS?usp=drive_link ◆ Temuan dan tindakan perbaikan AI https://drive.google.com/drive/folders/1_e3mPsQVe_Ini3nDPuhvpjE8b4SXF3ju?usp=drive_link
	5,0%	5,0%	Proses Pendaftaran di KAN	◆ ST penunjukkan asesor untuk melakukan audit kecukupan/kelayakan dokumen PBA ◆ Pembayaran pendaftaran akreditasi PBA ◆ Dokumen tersimpan di link : https://drive.google.com/drive/folders/1aaOkICLEVDY-rb2-YtLiYinY6BEyvMiU?usp=drive_link
	5,0%	4,0%	● Input dokumen ISO 17025 ke dalam sistem KANMIS ● Permohonan Akreditasi dan Penambahan Ruang Lingkup Akreditasi	◆ Dokumen yang akan di upload di KANMIS dalam tahap perbaikan ◆ Pengajuan permohonan Re-Akreditasi ke KAN
	15,0%	5,0%	Audit Kelayakan (Dokumen dan Rekaman LPK) oleh KAN	◆ Perbaikan audit kecukupan hasil audit asesor KAN
REALISASI BULANAN AKREDITASI PBA		71,5%		

Persentase Target Bulanan dan Realisasi	70,0%	71,5%		
---	-------	-------	--	--

b. Analisa Progres

Progres penyelesaian kegiatan pada indikator kinerja Penambahan Ruang Lingkup dan Akreditasi PBA di bulan September 2025 telah melebihi target 65% dengan capaian sebesar 71,5%. Proses penginputan dokumen telah dilaksanakan dan telah ditunjuk asessor untuk melakukan audit kecukupan/ kelayakan guna proses selanjutnya untuk penerbitan billing tagihan dari KAN. Pada tahap ini timja PML telah melakukan perbaikan audit kecukupan setelah mendapat hasil temuan audit kecukupan oleh Asessor KAN yang ditunjuk

Laboratorium Penguji BBUSKHIT (LP BBUSKHIT) telah melaksanakan audit internal dan menyelesaikan seluruh temuan ketidaksesuaian. Laporan ketidak sesuaian (LKS) Audit internal untuk SNI ISO 17025:2017 dan penyelesaian tindakan perbaikan telah dilakukan disusun sebagai laporan Audit Internal SNI ISO 17025:2017.

Penyiapan seluruh dokumen yang dibutuhkan dalam rangka penambahan ruang lingkup akreditasi SNI ISO 17025:2017 sebagian besar telah selesai disusun baik dokumen mutu level 1 dan 2, juga Instruksi Kerja dan Instruksi Kerja Khusus (IK & IKK) juga beberapa form pendukung. Bukti tambahan teknis berupa laporan validasi, uji banding dan uji profisiensi telah diselesaikan secara keseluruhan untuk penambahan ruang lingkup akreditasi. Sedangkan untuk akreditasi Produsen Bahan Acuan (PBA) dokumen teknis pendukung seperti proposal perencanaan produksi BA dan pemantauan stabilitas BA telah dilampirkan sebagai bagian dari dokumen teknis.

Pada tanggal 02 September 2025 dilaksanakan surveilan I untuk PUP-019-BBUSKHIT oleh Komite Akreditasi Nasional. Tindakan perbaikan LKS assessor sedang dalam tahap penyelesaian.

Kendala :

- Asessmen Re-akreditasi SNI ISO 17025:2017 sebagai laboratorium penguji dijadwalkan KAN untuk dilakukan asesmen di bulan Oktober 2025 dan saat ini timja PML telah mengisi form pendaftaran untuk proses Re-Akreditasi, namun demikian KAN sangat padat dalam penjadwalan. Hasil pertemuan dengan KAN menyepakati penjadwalan re-Akreditasi

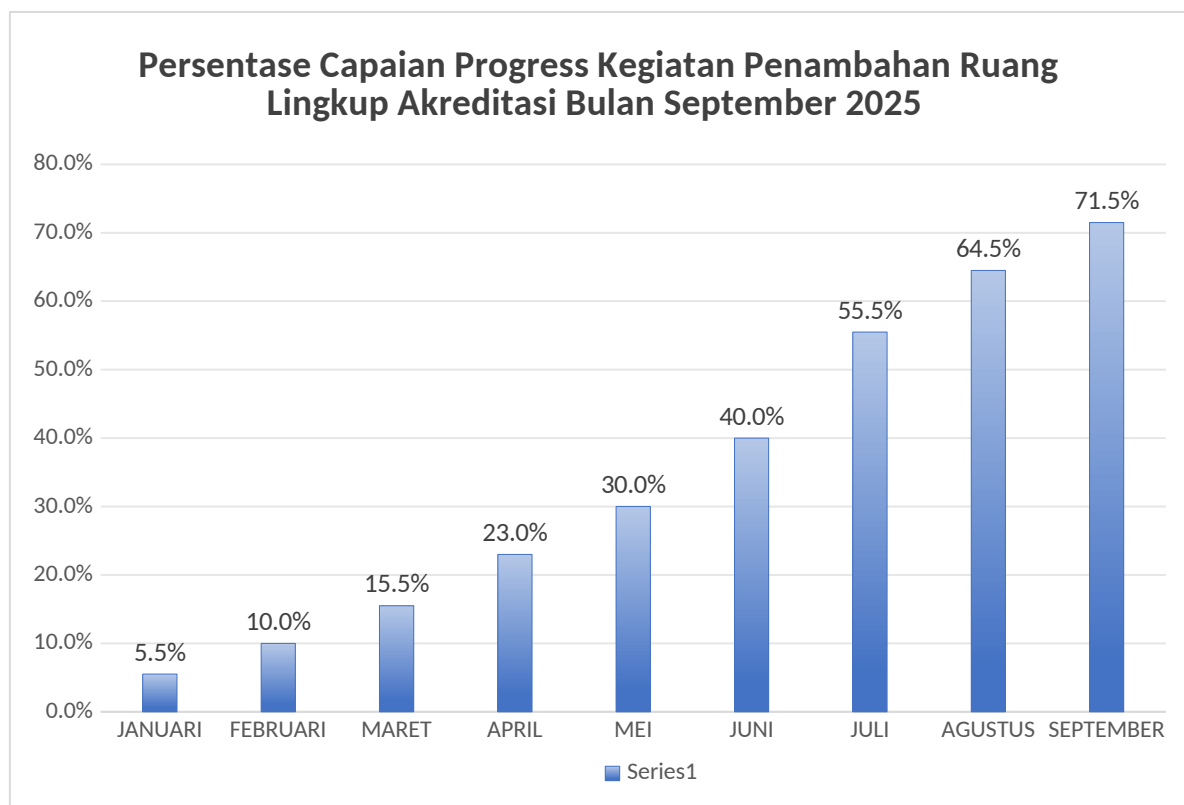
akan dilaksanakan pada awal bulan Oktober 2025. Penyiapan dokumen mutu dan dokumen teknis telah dipersiapkan oleh timja PML.

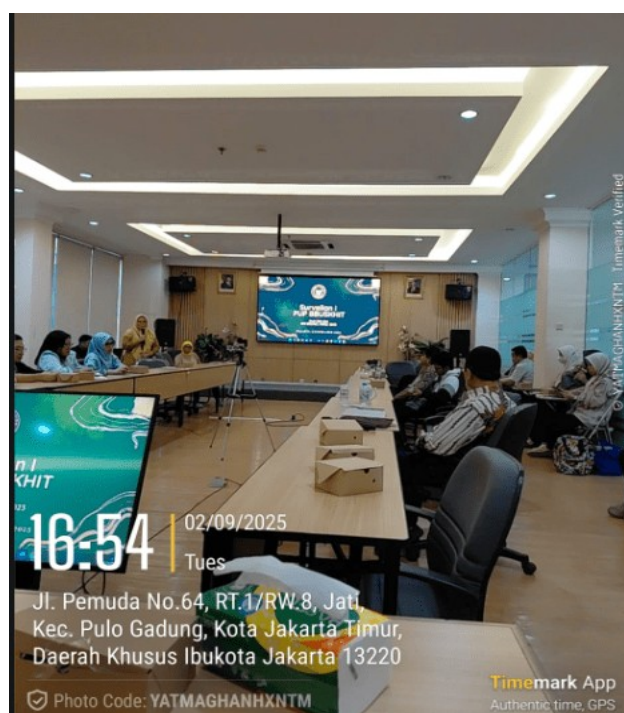
- b. Akreditasi Produsen Bahan Acuan (PBA) saat ini masih dilakukan audit kecukupan/kelayakan pada seluruh dokumen PBA (SNI ISO 17034:2016). Audit kecukupan telah dilaksanakan dari tanggal 21 Juli (jadwal 2 minggu). Pada tanggal 02 September telah selesai audit kecukupan dan telah dipenuhi seluruh kekurangan dokumen hasil audit kecukupan.

c.

c. Foto dan/atau grafik kegiatan

Foto kegiatan pada realisasi capaian Penambahan ruang lingkup Re-Akreditasi SNI ISO 17025:2017 dan Akreditasi PBA BBUSKHIT SNI ISO 17034:2016 pada bulan September tahun 2025.





Kegiatan : Surveilans I PUP BBUSKHIT
Tanggal : 02 September 2025
Tempat : R. Seminar KT BBUSKHIT

Kode 03.5. Jumlah Uji Profisiensi yang dilaksanakan

Realisasi Penyelenggaraan Uji Profisiensi BBUSKHIT yang dilaksanakan

- a. Kegiatan penyelenggaraan uji profisiensi melalui beberapa tahapan dan juga pelaksanaan deseminasi. Capaian realisasi penyelenggaraan 4 parameter uji profisiensi BBUSKHIT sampai dengan bulan September 2025 (TW-III) adalah **79,50%** dengan rincian data sebagai berikut :

NO	JUDUL KEGIATAN	PERSENTASE TARGET	PERSENTASE REALISASI	TAHAPAN PENYELESAIAN	KETERANGAN
1	Penyelelenggara Uji Profisiensi bidang Karantina Hewan : Deteksi <i>Brucella abortus</i> dengan RBT SUP Nomor 03/PUP/BBUSKHIT/2025	5,0%	5,0%	Penentuan Program UP : ◆ ST tim teknis telah disusun ◆ Parameter UP telah ditetapkan ◆ Timeline pelaksanaan UP per masing" bidang telah ditetapkan	ST tim pelaksana PUP BBUSKHIT TA 2025 pada link https://drive.google.com/file/d/1Q9IkoxwQ6ilQTYFHzy7FQz3MUo0DpNAx/view?usp=drive_link
		5,0%	5,0%	◆ Uji pendahuluan dan analisa telah selesai ◆ Penentuan konsentrasi dan matriks OUP telah ditentukan ◆ Tim teknis persiapan pembuatan OUP	Data hasil uji pendahuluan dan analisa tersimpan di link : https://drive.google.com/drive/folders/17aVK3z_KbQ3srX7y4vnJNAA_bv5VWQE3?usp=drive_link
		15,0%	15,0%	◆ Penyusunan Desain Skema Uji Profisiensi (SUP) telah selesai seluruhnya ◆ Bahan UP telah terealisasi	Desain skema Uji Profisiensi tersimpan di link : https://drive.google.com/drive/folders/1LhAYzRrBiz-xewUhtyNft6HFOtYaFEKm?usp=drive_link
		5,0%	5,0%	Pendaftaran peserta UP telah selesai dilaksanakan dengan rincian : ◆ UP KH : 43	Pendaftaran peserta UP di link : https://drive.google.com/drive/folders/1cykVdBhzECHTlxG9z

				◆ UP KI : 38 ◆ UP KT : 17 ◆ UP KMPP : 32	10A-SIJq4fH-3-CH-Az4xJM96tgVnnvLiYQP0OxNAv9NPWKcG9ZJO_D?usp=drive_link
		15%	9,45%	Pelaksanaan Diseminasi dan Temu Teknis Pelaksanaan PUP	Diseminasi PML yang telah dilaksanakan : 1. Diseminasi Validasi Metoda ELISA 2. Diseminasi Pengecekan antara 3. Diseminasi Evaluasi Ketidakpastian Pengujian molekuler (kuantitatif) 4. Diseminasi Investigasi hasil UP Outlier 5. Diseminasi Pengecekan Antara
		30%	30%	Packing objek uji profisiensi (OUP) untuk parameter KH, KI dan KMPP telah selesai dan siap didistribusikan pada awal September	Foto kegiatan terlampir
		2,5%	2,5%	Pelaksanaan Technical Meeting berlangsung secara daring pada tanggal 13 Agustus 2025	Laporan Technical Meeting PUP di link https://drive.google.com/drive/folders/1cpR68Ggnm3mUsZ68L8yiLsAKIx5myOkz?usp=drive_link
		7,50%	7,50%	Penerimaan dan Pengolahan data hasil UP : 1. Penerimaan Hasil UP 2. Rekapitulasi data hasil UP 3. Pengolahan dan analisis data hasil UP	https://linktr.ee/PUPBBUSKHIT
REALISASI TARGET BULANAN PUP KH <i>Brucella abortus</i>		60%	79,50%		
2	Penyelelenggara Uji Profisiensi bidang Karantina Ikan : Deteksi WSSV dengan PCR SUP No 04/PUP	5,0%	5,0%	Penentuan Program UP : ◆ ST tim teknis telah disusun ◆ Parameter UP telah ditetapkan	ST tim pelaksana PUP BBUSKHIT TA 2025 pada link https://drive.google.com/file/d/1Q9lkoXwQ6ilQTYFHzy

	BBUSKHIT /2025			Timeline pelaksanaan U P per masing” bidang telah ditetapkan	7FQz3MUo0DpNAx/view?usp=drive_link
		5,0%	5,0%	◆ Uji pendahuluan dan analisa telah selesai ◆ Penentuan konsentrasi dan matriks OUP telah ditentukan ◆ Tim teknis persiapan pembuatan OUP	Data hasil uji pendahuluan dan analisa tersimpan di link : https://drive.google.com/drive/folders/17aVK3z_KbQ3srX7y4vnJNAA_bv5VWQE3?usp=drive_link
		15,0%	15%	◆ Penyusunan Desain Skema Uji Profisiensi (SUP) telah selesai seluruhnya ◆ Pengadaan Bahan UP telah terealisasi	Desain skema Uji Profisiensi tersimpan di link : https://drive.google.com/drive/folders/1LhAYzRrBiz-xewUhtyNft6HFOtYaFEKm?usp=drive_link 1.
		5,0%	5,0%	Pendaftaran peserta UP telah selesai dilaksanakan dengan rincian : ◆ UP KH : 43 ◆ UP KI : 38 ◆ UP KT : 17 ◆ UP KMPP : 32	Pendaftaran peserta UP di link : https://drive.google.com/drive/folders/1cykVdBhzECHTlxG9z10A-SIJq4fH_3-CH_Az4xJM96tgVnnvLjYQP0OxNAv9NPWKcG9ZJO_D?usp=drive_link
		15%	9,45%	Pelaksanaan Diseminasi dan Temu Teknis Pelaksanaan PUP	Diseminasi PML yang telah dilaksanakan : 1. Diseminasi Validasi Metoda ELISA 2. Diseminasi Pengecekan antara 3. Diseminasi Evaluasi Ketidakpastian Pengujian molekuler (kuantitatif) 4. Diseminasi Investigasi hasil UP Outlier 5. Diseminasi Pengecekan Antara
		30%	30%	Packing objek uji profisiensi (OUP) untuk parameter KH, KI dan KMPP telah selesai dan	Foto kegiatan terlampir

				siap didistribusikan pada awal September	
		2,5%	2,5%	Pelaksanaan <i>Technical Meeting</i> PUP berlangsung secara daring pada tanggal 13 Agustus 2025	Laporan Technical Meeting PUP di link https://drive.google.com/drive/folders/1cpR68Ggnm3mUsZ68L8yiLSAKlx5myOkz?usp=drive_link
		7,50%	7,50%	Penerimaan dan Pengolahan data hasil UP : 1. Penerimaan Hasil UP 2. Rekapitulasi data hasil UP 3. Pengolahan dan analisis data hasil UP	https://linktr.ee/PUPBBUSKHIT
REALISASI TARGET BULANAN PUP WSSV		60%	79,5%		
3	Penyelelenggara Uji Profisiensi bidang Karantina Tumbuhan : Deteksi PRSV SUP No.05/PUP/BBUSKHIT /2025	5,0%	5,0%	Penentuan Program UP : ◆ ST tim teknis telah disusun ◆ Parameter UP telah ditetapkan Timeline pelaksanaan U P per masing" bidang telah ditetapkan	ST tim pelaksana PUP BBUSKHIT TA 2025 pada link https://drive.google.com/file/d/1Q9lkoxwQ6ilQTYFHv7FQz3MUo0DpNAX/view?usp=drive_link
		5,0%	5,0%	◆ Uji pendahuluan dan analisa telah selesai ◆ Penentuan konsentrasi dan matriks OUP telah ditentukan ◆ Tim teknis persiapan pembuatan OUP	Data hasil uji pendahuluan dan analisa tersimpan di link : https://drive.google.com/drive/folders/17aVK3z_KbQ3srX7y4vnJNAA_bv5VWQE3?usp=drive_link
		15,0%	15,0%	◆ Penyusunan Desain Skema Uji Profisiensi (SUP) telah selesai seluruhnya ◆ Pengadaan Bahan UP telah terealisasi	Desain skema Uji Profisiensi tersimpan di link : https://drive.google.com/drive/folders/1LhAYzRrBiz-xewUhtyNft6HFOtYaFEKm?usp=drive_link 1.

		5,0%	5,0%	Pendaftaran peserta UP telah selesai dilaksanakan dengan rincian : ◆ UP KH : 43 ◆ UP KI : 38 ◆ UP KT : 17 UP KMPP : 32	Pendaftaran peserta UP di link : https://drive.google.com/drive/folders/1cykVdBhzECHTlxG9z10A-SIJq4fH_3-CH_Az4xJM96tgVnnvLjYQP0OxNAv9NPWKcG9ZJO_D?usp=drive_link
		15%	9,45%	Pelaksanaan Diseminasi dan Temu Teknis Pelaksanaan PUP	Diseminasi PML yang telah dilaksanakan : 1. Diseminasi Validasi Metoda ELISA 2. Diseminasi Pengecekan antara 3. Diseminasi Evaluasi Ketidakpastian Pengujian molekuler (kuantitatif) 4. Diseminasi Investigasi hasil UP Outlier 5. Diseminasi Pengecekan Antara
		30%	30%	Penyiapan objek uji profisiensi (OUP) untuk parameter KH, KI dan KMPP telah selesai dan siap didistribusikan pada awal September	Foto kegiatan terlampir
		2,5%	2,5%	Pelaksanaan <i>Technical Meeting</i> PUP berlangsung secara daring pada tanggal 13 Agustus 2025	Laporan Technical Meeting PUP di link https://drive.google.com/drive/folders/1cpR68Ggnm3mUsZ68L8yiLsAKlx5myOkz?usp=drive_link
REALISASI TARGET BULANAN PUP PRSV		70%	72,0%		
4	Penyelelenggara Uji Profisiensi bidang Keamanan dan Mutu Pangan/Pakan : Deteksi Nitrit SUP No. 06/PUP/BBUSKHIT	5,0%	5,0%	Penentuan Program UP : ◆ ST tim teknis telah disusun ◆ Parameter UP telah ditetapkan Timeline pelaksanaan UP per masing" bidang telah ditetapkan	ST tim pelaksana PUP BBUSKHIT TA 2025 pada link https://drive.google.com/file/d/1Q9lkoXwQ6ilQTYFHzy7FQz3MUo0DpNAx/view?usp=drive_link

	/2025	5,0%	5,0%	◆ Uji pendahuluan dan analisa telah selesai ◆ Penentuan konsentrasi dan matriks OUP telah ditentukan Tim teknis persiapan pembuatan OUP	Data hasil uji pendahuluan dan analisa tersimpan di link : https://drive.google.com/drive/folders/17aVK3z_KbQ3srX7y4vnJNAA_bv5VWQE3?usp=drive_link
		15,0%	15%	◆ Penyusunan Desain Skema Uji Profisiensi (SUP) telah selesai seluruhnya ◆ Penyediaan Bahan UP telah terealisasi	Desain skema Uji Profisiensi tersimpan di link : https://drive.google.com/drive/folders/1LhAYzRrBiz-xewUhtyNft6HFOTYaFEKm?usp=drive_link
		5,0%	5,0%	Pendaftaran peserta UP telah selesai dilaksanakan dengan rincian : ◆ UP KH : 43 ◆ UP KI : 38 ◆ UP KT : 17 UP KMPP : 32	Pendaftaran peserta UP di link : https://drive.google.com/drive/folders/1cykVdBhzECHTlxG9z10A-SIJq4fH_3-CH_Az4xJM96tgVnnvLjYQP0OxNAv9NPWKcG9ZJO_D?usp=drive_link
		15%	9,45%	Pelaksanaan Diseminasi dan Temu Teknis Pelaksanaan PUP	Diseminasi PML yang telah dilaksanakan : 1. Diseminasi Validasi Metoda ELISA 2. Diseminasi Pengecekan antara 3. Diseminasi Evaluasi Ketidakpastian Pengujian molekuler (kuantitatif) 4. Diseminasi Investigasi hasil UP Outlier 5. Diseminasi Pengecekan antara
		30%	30%	Packing objek uji profisiensi (OUP) untuk parameter KH, KI dan KMPP telah selesai dan siap didistribusikan pada awal September	Foto kegiatan terlampir
		2,5%	2,5%	Pelaksanaan <i>Technical</i>	Laporan Technical

				Meeting PUP berlangsung secara daring pada tanggal 13 Agustus 2025	Meeting PUP di link https://drive.google.com/drive/folders/1cpR68Ggnm3mUsZ68L8yiLsAKlx5myOkz?usp=drive_link
		7,50%	7,50%	Penerimaan dan Pengolahan data hasil UP : 1. Penerimaan Hasil UP 2. Rekapitulasi data hasil UP 3. Pengolahan dan analisis data hasil UP	https://linktr.ee/PUPBBUSKHIT
REALISASI TARGET BULANAN PUP Nitrit		60,0%	79,5%		
Persentase Target dan Realisasi		60,0%	72% - 79,5%		

b. Analisa Progres

Perkembangan realisasi kegiatan penyelenggaraan 4 parameter Uji profisiensi BBUSKHIT di bulan September 2025 menunjukkan capaian sebesar **72% - 79,5%** dari target yang ditetapkan sebesar **60%**.

Peningkatan realisasi penyelenggaraan UP telah sesuai dengan desain skema UP dan timeline UP yang telah disusun pada awal perencanaan. Ketersediaan bahan uji dan bahan untuk penyelenggaraan uji profisiensi menjadi bagian penting yang menunjang kemudahan dalam penyiapan Obyek Uji Profisiensi (OUP)

Distribusi OUP telah dilaksanakan untuk parameter UP Brucella abortus, WSSV dan Nitrit. Parameter PRSV sesuai jadwal akan didistribusikan pada awal Oktober 2025. Pengujian serentak dilaksanakan bidang KH dan KMPP tanggal 15-26 September 2025, untuk parameter WSSV telah dilaksanakan pada tanggal 22 September - 03 Oktober 2025. Untuk parameter PRSV dalam tahap distribusi pada tanggal 06 - 13 Oktober 2025.

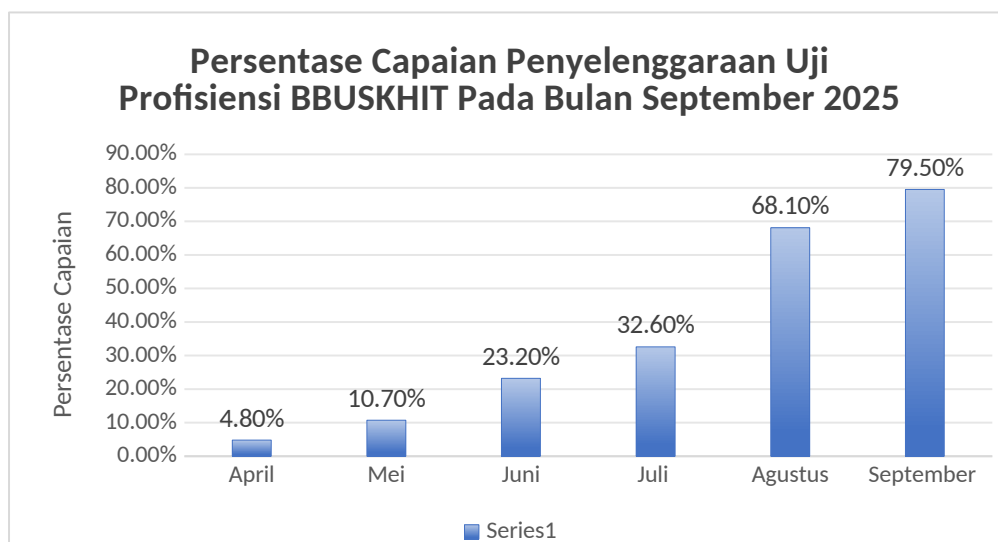
Kendala :

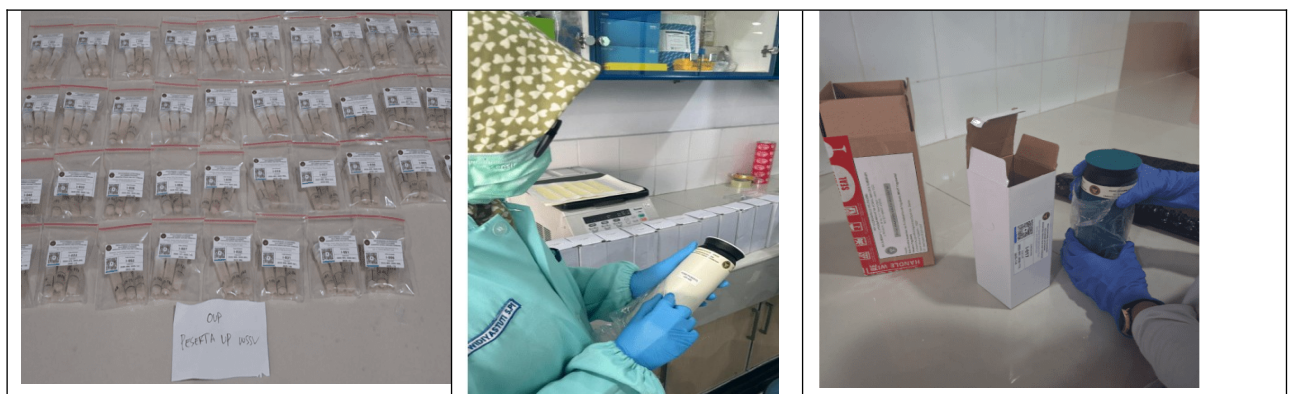
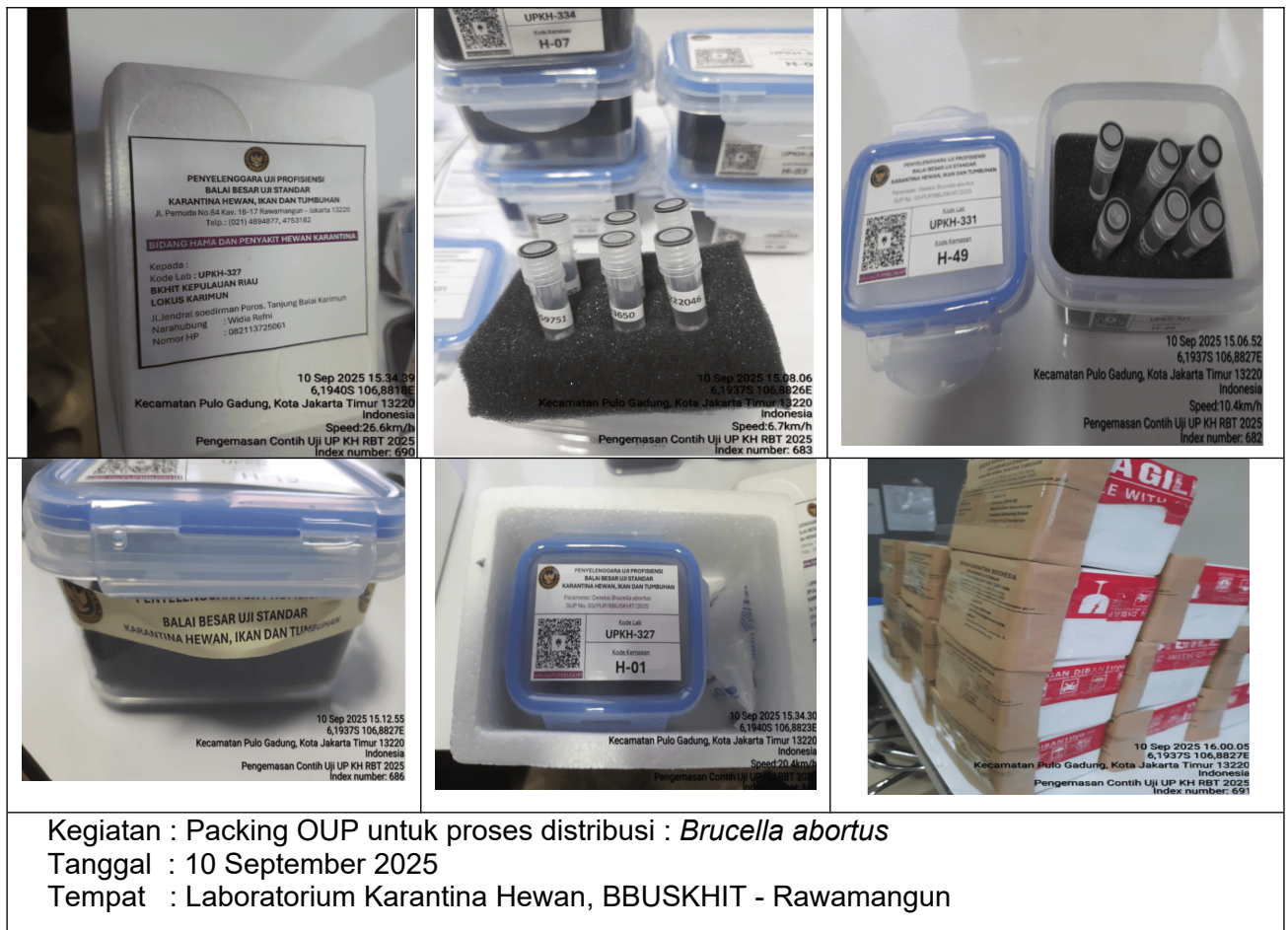
UP bidang Karantina ikan parameter WSSV pelaksanaan pengujian serentaknya tidak

berbarengan dengan parameter bidang KH dan KMPP dikarenakan terdapat keterlambatan pada proses distribusi OUP. Kendala distribusi tersebut yang mengharuskan UP WSSV dilaksanakan pengujian serentaknya mundur dari jadwal yang ditetapkan.

c. Foto dan/atau grafik kegiatan

Foto kegiatan pada capaian realisasi Penyelenggaraan 4 parameter Uji Profisiensi BBUSKHIT pada bulan September (TW 3) tahun 2025.







Kode 04.6. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Realisasi Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

- a. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) , sampai dengan bulan September TA. 2025, terdapat capaian sebesar 0 Nilai atau 0% dengan rincian data sebagai berikut:
- b. Analisa
Analisa terhadap keberhasilan atau kegagalan pada Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dilakukan 1 (satu) tahun sekali oleh Inspektorat Badan Karantina Indonesia.
- c. Foto dan/atau grafik kegiatan
Di mohon disi foto dalam pelaksanaan kegiatan dan di berikan keterangan di atasnya (Co. Foto kegiatan)



Kegiatan : Pembinaan Tim Review
Tanggal : 08 September 2025
Tempat : BBUSKHIT

Kode 04.7. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Realisasi Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada bulan September 2025 baru tahap pemberian kuesioner kepada responden/pengguna jasa layanan dimana penilaian IKM untuk tahun 2025 dinilai 1 (satu) tahun sekali.

- a. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), pada bulan September 2025, terdapat progress capaian sebesar 70,00% atau 58 responden dari 71 responden dengan rincian data sebagai berikut:

Keterangan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Jumlah
Total										
NRR Per Unsur										
NRR Pertimbang Per Unsur										

No	Nilai Unsur Pelayanan									Jumlah Responden	Nilai IKM
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9		
	Persyaratan Pelayanan	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	Waktu Penyelesaian	Biaya dan Tarif	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan Publik	Kompetensi Pelaksana	Perilaku Pelaksana	Sarana dan Prasarana	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan		
1											

Unsur Pelayanan Tertinggi : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan (256)

Unsur Pelayanan Terendah : Biaya dan Tarif (229)

Prognosis

Nilai Indeks : 70%

Nilai IKM : 70%

b. Analisa

Analisa terhadap keberhasilan atau kegagalan pada Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

IKM pada Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan dilaksanakan setiap Semester dengan Analisa sebagai berikut :

Capaian ini merupakan refleksi dari upaya yang telah dilakukan dalam memenuhi standar pelayanan minimum dan harapan pengguna jasa. Beberapa poin penting dari diagnosis ini meliputi: Aspek Kuat: Persyaratan Pelayanan (U1), Kategori “A” Sistem, Mekanisme,

- Prosedur (U2), Kategori “A” Kompetensi Pelaksana (U6), Kategori “A” Perilaku Pelaksana (U7), Kategori “A” Sarana dan Prasarana (U9), Kategori “A” Aspek yang Perlu Perbaikan: Waktu Penyelesaian (U3), Kategori “B” Biaya atau Tarif (U4), Kategori “C” Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan Publik (U5), Kategori “B” Penanganan Pengaduan/Saran dan Masukan (U8), Kategori “B” Pelayanan Informasi pada Website (U10), Kategori “B”
- c. Gambar dan/atau grafik (Foto kegiatan dalam pelaksanaan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM))



Kode 04.8. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Uji Standar Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan

JULI 2025

Nilai Kinerja Anggaran, pada Bulan Juli Tahun 2025, terdapat capaian sebesar 90,89 dengan rincian data sebagai berikut: (data di ambil dari aplikasi E-Monev Kemenkeu)

No	Kode Satker	Nama Satker	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	690868	BBUSKHIT	88,95	94,38	90,89

Analisa

NK Perencanaan mengalami penurunan dibandingkan dengan periode sebelumnya dikarenakan adanya Revisi ke 6 DIPA/POK terkait penambahan komponen kegiatan Sarana Karantina.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR UJI STANDAR KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JULI

No	Kode KPPN	Kode IIA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	139	127	690868	BALAI BESAR UJI STANDAR KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN	Nilai	100.00	77.89	89.50	100.00	100.00	88.03	90.00	90.89	100%	0.00	90.89
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.68	17.90	10.00	10.00	8.80	22.50				
					Nilai Aspek	88.95		94.38				90.00				

Nilai Kinerja Anggaran, pada Bulan Agustus Tahun 2025, terdapat capaian sebesar 91,50 dengan rincian data sebagai berikut: (data di ambil dari aplikasi E-Monev Kemenkeu)

No	Kode Satker	Nama Satker	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	690868	BBUSKHIT	87,86	95,81	90,00

Analisa

NK Perencanaan mengalami penurunan dibandingkan dengan periode sebelumnya dikarenakan adanya Revisi ke 6 DIPA/POK terkait penambahan komponen kegiatan Sarana Karantina.

Kementerian
Keuangan

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN
BALAI BESAR UJI STANDAR KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN

Periode s.d. Agustus

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Satuan Kerja	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman II DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Konstruktif	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	Agustus	120	127	690868	Nilai	100.00	75.72	93.13	100.00	100.00	90.13	90.00	91.50	100%	0.00	91.50
				BALAI BESAR UJI STANDAR KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN	Bobot	10	10	20	10	10	10	20				
					Nilai Akhir	10.00	11.36	18.63	10.00	10.00	9.01	22.50				
					Nilai Aspek	87.86			95.81			90.00				

Sumber : E-Monev Kemenkeu periode s.d. bulan Agustus 2025

SEPTEMBER 2025

Nilai Kinerja Anggaran, pada Bulan September Tahun 2025, terdapat capaian (Nilai Akhir) sebesar 92,18 dengan rincian data sebagai berikut: (data di ambil dari aplikasi E-Monev Kemenkeu)

No	Kode Satker	Nama Satker	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	690868	BBUSKHIT	87,07	96.99	90,00

Periode s.d. September

No	Periode	Kode URP	Kode DA	Jenis Rupa	Kategori	Fungsi Perencanaan Anggaran		Fungsi Pelaksanaan Anggaran				Fungsi Realisasi Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Kinerja Realisasi	Unggahan RPA (Penganggaran)	Nilai akhir dari Total Kinerja (Real)
						Revisi DIPA	Revisi Pelaksanaan DIPA	Penyusunan Anggaran	Revisi Realisasi	Penyusunan Tagihan	Penggunaan UPR dan TUP	Catatan Gagal				
1	September	1/9	1/9	00000	000	100.00	10.00	87.07	100.00	88.00	88.00	88.00	88.00	100%	0.00	88.00
				BALAI BESAR UJI STANDAR		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
				KARANTENA HEWAN, RUMAH		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
				DAN TUMBUHAN		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
						0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			

Sumber : E-Monev Kemenkeu bulan September 2025

a. Analisa

NK Perencanaan mengalami penurunan dibandingkan dengan periode sebelumnya dikarenakan adanya Revisi ke 7 DIPA/POK terkait penambahan komponen kegiatan Sarana Karantina.



Kegiatan : Konsultasi Input Target dan Realisasi Capaian Output
Tanggal : 08 September 2025
Tempat : Biroren BKI